

**ANALISA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
DI DINAS PERHUBUNGAN PASAMAN BARAT
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



ikan sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

SYAFRIANIS

11753201945



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
DI DINAS PERHUBUNGAN PASAMAN BARAT
MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

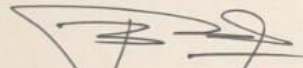
TUGAS AKHIR

Oleh:

SYAFRIANIS
11753201945

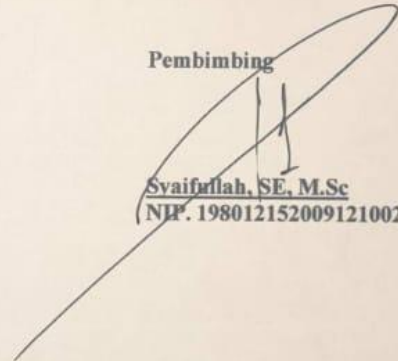
Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 22 Juli 2022

Ketua Program Studi



Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198307162011011008

Pembimbing



Syaifulah, SE, M.Sc
NIP. 198012152009121002

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI
DI DINAS PERHUBUNGAN PASAMAN BARAT
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5**

TUGAS AKHIR

Oleh:

SYAFRIANIS

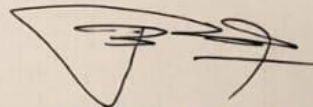
11753201945

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 10 Juni 2022

Pekanbaru, 10 Juni 2022

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIP. 198307162011011008



Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 1964030111992031003

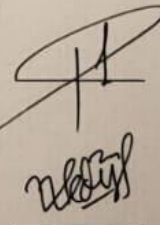
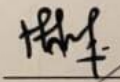
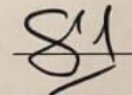
DEWAN PENGUJI:

Ketua : Siti Monalisa, ST., M.Kom.

Sekretaris : Syaifullah, SE., M.Sc.

Anggota 1 : Megawati, S.Kom., MT.

Anggota 2 : Medyantiwi R M, ST., M.Kom.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

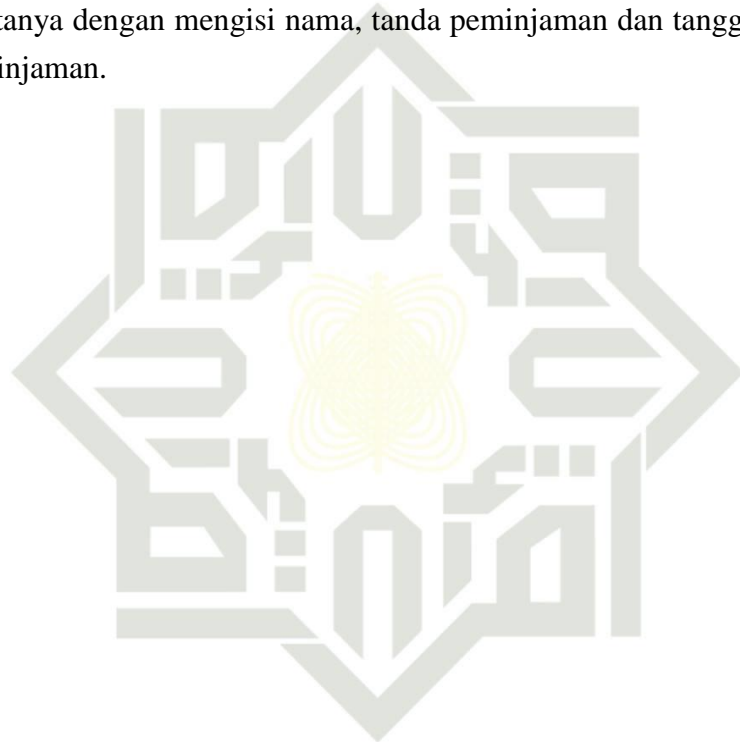
Penggunaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus mendapat izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjaman pada *form* peminjaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syafrianis
NIM : 11753201945
Tempat/ Tgl. Lahir : Air Bangis, 26 Juli 1998
Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi
Prodi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi di Dinas Perhubungan
Pasaman Barat Menggunakan Framework Cobit 5

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi/Karya Ilmiah ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi/Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Syafrianis
NIM: 11753201945

LEMBAR PERSEMBAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Paragraf menguraikan...
2. Paragraf menguraikan...
3. Paragraf menguraikan...
4. Paragraf menguraikan...
5. Paragraf menguraikan...
6. Paragraf menguraikan...
7. Paragraf menguraikan...
8. Paragraf menguraikan...
9. Paragraf menguraikan...
10. Paragraf menguraikan...
11. Paragraf menguraikan...
12. Paragraf menguraikan...
13. Paragraf menguraikan...
14. Paragraf menguraikan...
15. Paragraf menguraikan...
16. Paragraf menguraikan...
17. Paragraf menguraikan...
18. Paragraf menguraikan...
19. Paragraf menguraikan...
20. Paragraf menguraikan...
21. Paragraf menguraikan...
22. Paragraf menguraikan...
23. Paragraf menguraikan...
24. Paragraf menguraikan...
25. Paragraf menguraikan...
26. Paragraf menguraikan...
27. Paragraf menguraikan...
28. Paragraf menguraikan...
29. Paragraf menguraikan...
30. Paragraf menguraikan...
31. Paragraf menguraikan...
32. Paragraf menguraikan...
33. Paragraf menguraikan...
34. Paragraf menguraikan...
35. Paragraf menguraikan...
36. Paragraf menguraikan...
37. Paragraf menguraikan...
38. Paragraf menguraikan...
39. Paragraf menguraikan...
40. Paragraf menguraikan...
41. Paragraf menguraikan...
42. Paragraf menguraikan...
43. Paragraf menguraikan...
44. Paragraf menguraikan...
45. Paragraf menguraikan...
46. Paragraf menguraikan...
47. Paragraf menguraikan...
48. Paragraf menguraikan...
49. Paragraf menguraikan...
50. Paragraf menguraikan...
51. Paragraf menguraikan...
52. Paragraf menguraikan...
53. Paragraf menguraikan...
54. Paragraf menguraikan...
55. Paragraf menguraikan...
56. Paragraf menguraikan...
57. Paragraf menguraikan...
58. Paragraf menguraikan...
59. Paragraf menguraikan...
60. Paragraf menguraikan...
61. Paragraf menguraikan...
62. Paragraf menguraikan...
63. Paragraf menguraikan...
64. Paragraf menguraikan...
65. Paragraf menguraikan...
66. Paragraf menguraikan...
67. Paragraf menguraikan...
68. Paragraf menguraikan...
69. Paragraf menguraikan...
70. Paragraf menguraikan...
71. Paragraf menguraikan...
72. Paragraf menguraikan...
73. Paragraf menguraikan...
74. Paragraf menguraikan...
75. Paragraf menguraikan...
76. Paragraf menguraikan...
77. Paragraf menguraikan...
78. Paragraf menguraikan...
79. Paragraf menguraikan...
80. Paragraf menguraikan...
81. Paragraf menguraikan...
82. Paragraf menguraikan...
83. Paragraf menguraikan...
84. Paragraf menguraikan...
85. Paragraf menguraikan...
86. Paragraf menguraikan...
87. Paragraf menguraikan...
88. Paragraf menguraikan...
89. Paragraf menguraikan...
90. Paragraf menguraikan...
91. Paragraf menguraikan...
92. Paragraf menguraikan...
93. Paragraf menguraikan...
94. Paragraf menguraikan...
95. Paragraf menguraikan...
96. Paragraf menguraikan...
97. Paragraf menguraikan...
98. Paragraf menguraikan...
99. Paragraf menguraikan...
100. Paragraf menguraikan...

Alhamdulillahillobbil'amin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah

yang maha pengasih dan maha pemberi petunjuk, menjadikan kesulitan menjadi kemudahan dan kedamaian dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT selalu meluruskan niat saya, memperkuat keimanan di hati saya dan selalu mengarahkan kompas kehidupan saya dalam sujud kepadaNya. Saya beraksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan Nya. Kemudian tak lupa pula do'a dan shalawat selalu dilimpahkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatsahabatnya serta semua orang yang mendapat petunjuk sampai hari kiamat, *aamiin*.

Terima kasih saya ucapkan kepada diri sendiri atas pengabdian dan keuletihan hati dalam proses Tugas Akhir ini, melawan rasa malas dan *mood* serta ego dan diri. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Umak dan Ayah atas cinta dan pengorbanan, atas segala upaya dan jerih payah yang diberikan untuk mewujudkan impian saya dalam meniti masa depan yang lebih baik. Segala pengorbanan dan kesakitan dalam perjuangan ini tidak dapat saya lupakan. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada kedua orang tua dan keluarganya. Terima kasih atas dukungannya kepada kesayangan saya kakakkakak saya uni Noni, Ceni, Citan dan adikadik saya Hamid, Arya, Cici.

Terima kasih saya kepada temanteman seperjuangan saya Robby, Cecha, Wuri, Zzap, Dilla, Ayu, Ibal dan semua yang di kelas SIFE17 yang menjadi cermin perjuangan saya, menampung air mata dan keluh kesah saya dan banyak memberikan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk semua yang telah membantu dan saling menyemangati satu sama lain dalam suka dan duka.

Terima kasih kepada dosen yang telah mengajari saya, khususnya Pembimbing Akademik saya Ibu Tiwi dan Pembimbing Tugas Akhir saya Pak Ipul yang telah bahu membahu dan sangat banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tidak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada Dinas Perhubungan Pasaman Barat, dan Dani, Pak Candra dan Kutieh Fais yang telah membantu penelitian saya.

Terima kasih untuk semua orang yang baik, untuk cinta dan dukungan orang-orang di sekitar saya, mungkin suatu hari nanti kita hidup sendirisendiri tetapi saya akan selalu ingat kenangan dan cinta yang diberikan terhadap saya. Semoga Allah SWT selalu berikan keberkahan dan perlindunganNya kepada kita. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak lupa peneliti hadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang menuntun umat dari zaman ke zaman menuju zamanyang penuh dengan cahaya seperti sekarang ini.

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini tentunya peneliti tidak sendirian, peneliti dibantu oleh banyak sekali saran dan motivasi yang membangun sehingga peneliti dapat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maka dari itu dikesempatan ini peneliti untuk mengucapkan banyak kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Hartono, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.

Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.

Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom sebagai Sekretaris Program studi Sistem Informasi.

Ibu Medyantiwi Rahmawita Munzir, ST., M.Kom sebagai Pembimbing Akademik dan selaku penguji II hingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

6. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir ini.

7. Ibu Megawati S.Kom., MT sebagai Dosen penguji I sidang Tugas Akhir yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran serta motivasi yang membangun, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

8. Seluruh dosen dan karyawan yang ada di Prodi Sistem Informasi.

9. Seluruh pegawai Dinas Perhubungan Pasaman Barat yang telah banyak membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Tugas Akhir ini.

10. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak Riswan dan Ibu Yurma Neli yang tidak hentihentinya memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti.

11. Untuk kakakkakakku Noni Nuriyati, Nuraini, Isnaini dan adikadikku Nasrud Hamid, Arya Shakti dan Cici Indriani yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Untuk rekanrekan seperjuangan, keluarga besar Sistem Informasi 2017 khususnya kelas E. Terima kasih atas solidaritas dan dukungan selama empat tahun ini.

Peruntuk diri sendiri, terima kasih sudah mau berjuang hingga saat ini.

Peneliti sadar bahwa pada penelitian Tugas Akhir ini pasti terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu peneliti meminta maaf atas segala kekurangan yang ada dalam laporan Tugas Akhir ini. Demi kebaikan bersama peneliti mohon untuk memberi kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk pengerjaan laporan yang akan datang, segala kritik dan saran yang disampaikan ke email peneliti: 11753201945@students.uinsuska.ac.id, peneliti akan dengan senang hati akan peneliti terima. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. dan semoga penelitian Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi kita semua.

UIN SUSKA RIAU
Dilakukan dengan cara yang benar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Menghimpun dan menggabungkan karya tulis atau karya ilmiah yang wajar UIN Suska Riau.
Dilakukan dengan cara yang benar atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 Juli 2022

Penulis,

SYAFRIANIS

NIM.

UIN SUSKA RIAU

ANALISA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DI DINAS PERHUBUNGAN PASAMAN BARAT MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

SYAFRIANIS
NIM: 11753201945

Tanggal Sidang: 10 Juni 2022
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Tata kelola teknologi informasi adalah aktivitas yang menetapkan otoritas pengambilan keputusan dan kerangka akuntabilitas. Adapun Dinas Perhubungan (DISHUB) Pasaman Barat merupakan instansi pelaksana pemerintahan bidang perhubungan yang menerapkan Teknologi Informasi Sistem Pemerintahan yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Dari hasil investigasi, didapatkan hasil adanya pencatatan kerusakan tata kelola pada kerangka acuan kerja dan tidak adanya SOP SIPD saat ini. Sehingga memicu penghambatan pengambilan keputusan untuk memperbaiki kualitas sistem informasi. Permasalahan yang terjadi berhubungan dengan pemantauan, pengevaluasian, dan evaluasi kinerja serta standar kegiatan TI yang dapat mempengaruhi kualitas dan fungsionalitas yang selanjutnya mengarah kepada penurunan nilai dan efektivitas operasi pada Dinas Perhubungan. Dinas Perhubungan Pasaman Barat perlu mengevaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 sebagai proses yang kompatibel dengan *Process Assessment Performance, and Conformance* (PAM) pada pencapaian, menilai kemampuan sistem dan sebagai pedoman untuk manajemen TI. hasil tingkat kapabilitas proses *Monitor, Evaluate, and Assessment Performance, and Conformance* (MEA01) sebesar 4,31 dengan hasil *gap* sebesar 2,00 (*Manage Process*). Menghasilkan rekomendasi untuk membentuk pedoman *Sistem Operational Procedure* (SOP) terhadap semua proses MEA01 dan menaikkan level saat ini yang ada pada level 3, menghasilkan laporan dokumentasi pada SIPD DISHUB Pasaman Barat.

Kata Kunci: Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT 5, Kapabilitas Level, SIPD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau tujuan yang sejenisnya, dan wajib mencantumkan sumbernya.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALYSIS OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE
AT PASAMAN BARAT TRANSPORTATION OFFICE
USING COBIT 5 FRAMEWORK**

**SYAFRIANIS
NIM: 11753201945**

*Date of Final Exam: 10th Juny 2022
Graduation Period:*

*Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru*

ABSTRACT

Information technology governance is the activity that establishes the decisionmaking authority and accountability framework. The Department of Transportation (DISHUB) of West Pasaman is the implementing element of the government in the field of transportation that applies government information technology, namely the Regional Government Information System (SIPD). From the result of the investigation, it was found that there was a recording of governance damage in the framework of reference and the absence of SIPD SOPs to date. Thus triggering the inhibition of decision making to improve the quality of information systems. The problems that occur are related to monitoring, evaluating, and evaluating the performance and standards of IT activities which can affect the quality and functionality which in turn leads to a decrease in the value and effectiveness of operations at the Department of Transportation. The West Pasaman Transportation Service needs to evaluate information technology governance using the COBIT 5 framework as a process that is compatible with Process Assessment Performance, and Conformance on achievement, assessing system capabilities and as a guide for IT management. The result of the process capability level Monitor, Evaluate, and Assessment Performance, and Conformance is 4.31 with a gap of 2.00 Manage Process. Generate recommendations to establish SOP guidelines for all MEA01 processes and raise the current level to level 3, resulting in a documentation report on SIPD DISHUB Pasaman Barat.

Keywords: Information Technology Governance, COBIT 5, Capability Level, SIPD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

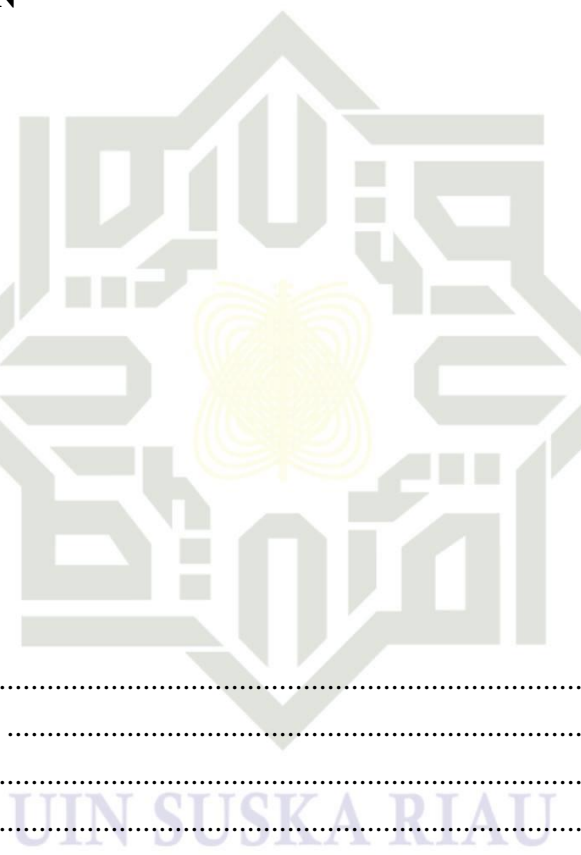
DAFTAR ISI

UIN SUSKA RIAU



Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Analisa	7
2.2 Pengertian Tata Kelola Teknologi Informasi	7
2.2.1 Tata Kelola	7
2.2.2 Tata Kelola Teknologi Informasi	8
2.2.3 Analisa Tata Kelola Teknologi Informasi	8
2.3 COBIT 5	8





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1	Pengertian COBIT 5.....	8
2.3.2	<i>Framework</i> COBIT 5	9
2.3.3	Prinsip COBIT 5.....	10
2.3.4	Fokus <i>Domain</i> COBIT 5	13
2.3.5	<i>Enabler</i>	14
	<i>Process Assesment Model</i> (PAM) Pada COBIT 5	14
	Indikator Kapabilitas Proses dalam COBIT 5.....	15
	Skala Likert	16
	<i>Responsible, Accountable, Consulted and Informed</i> (RACI)	18
	Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)	19
2.8.1	Pengertian SIPD	19
2.8.2	Manfaat dan Fungsi SIPD	19
2.8.3	Kelebihan dan Kekurangan SIPD	21
	Dinas Perhubungan Pasaman Barat	22
2.9.1	Sejarah Dinas Perhubungan Pasaman Barat.....	22
2.9.2	Visi dan Misi DISHUB Pasaman Barat	23
2.9.3	Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat	23
	METODOLOGI PENELITIAN	24
	Kerangka Berpikir Penelitian.....	24
	Tahap Pengumpulan Data (<i>Initiation</i>).....	25
3.2.1	Observasi	25
3.2.2	Wawancara	25
3.2.3	Kuesioner	25
3.2.4	Studi Pustaka	26
	Metode Analisa Data.....	27
3.3.1	Inisiasi <i>Initiation</i>	27
3.3.2	Perencanaan Penilaian (<i>Planning the Assessment</i>)	27
4	<i>Data Collection</i>	28
5	<i>Data Validation</i>	28
6	<i>Process Atribut Level</i>	28
7	<i>Reporting The Rasult</i>	28
8	<i>Documentation</i>	28
4	ANALISA DAN HASIL	30
4.1	<i>Initiation</i>	30
4.1.1	Analisa SIPD DISHUB Pasaman Barat	30
4.1.2	Fokus Area Tata Kelola TI pada DISHUB Pasaman Barat ..	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diijazkan mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa tujuan untuk mencemarkan atau merugikan nama UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2	<i>Planning The Assessment</i>	40
4.3	<i>Data Collection</i>	42
4.3.1	Hasil <i>Data Collection</i> MEA01	42
4.3.2	<i>Data Collection</i> pada MEA01	42
4.4	<i>Data Validation</i>	43
	<i>Process Attribute Level</i> MEA01 pada SIPD DISHUB Pasaman Barat	47
4.5.1	Menentukan Nilai dan Tingkatan <i>Capability Level</i> pada MEA01	47
4.5.2	Tingkat Kapabilitas MEA01 pada DISHUB Pasaman Barat	49
4.5.3	Pencapaian <i>Process Attribute (PA) Rating MEA01</i> dan Usulan Perbaikan pada SIPD DISHUB Pasaman Barat.....	50
	<i>Reporting and Result</i>	55
	PENUTUP	58
	Kesimpulan	58
	Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A 1
	LAMPIRAN B KUESIONER PENELITIAN	B 1
	LAMPIRAN C BUKTI CEKLIS	C 1
	LAMPIRAN D FOTO KEGIATAN	D 1

DAFTAR GAMBAR

	1	Proses Dalam COBIT 5 (Cobit, 2012)	9
	2	Lima Prinsip COBIT 5	11
	3	<i>Value Creation</i> (Audit dan (ISACA), 2013).....	11
		<i>Process Assessment Model</i> COBIT 5	15
		<i>Capability Levels and Process Attributes</i> (Audit dan (ISACA), 2013)	16
		RACI chart MEA01 (Cobit, 2012).....	18
		Tampilan Menu Login SIPD	20
		Jadwal Penganggaran DISHUB	21
		Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat	23
		Kerangka Berpikir Penelitian (Cobit, 2012)	24
		Logo Dinas Perhubungan Pasaman Barat	30
		Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat	31
		Tampilan Menu Login SIPD	32
		Tampilan Skema/Alur Kegiatan Perencanaan dan Anggaran	33
		Informasi Jadwal Penganggaran DISHUB.....	34
		<i>Stakeholder Needs</i> DISHUB Pasaman Barat (Cobit, 2012).....	35
		<i>Mapping COBIT 5 Enterprise Goals</i> DISHUB Pasaman Barat (Cobit, 2012)	37
		<i>Mapping COBIT 5 ITRelated Goals to Processes</i> DISHUB Pasaman Barat (Cobit, 2012)	38
		Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas MEA01	50

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Pengutipan tidak mengindikasikan kepemilikan intelektual, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

	Penilaian Skala Likert (Sugiyono, 2009)	16
	Pemetaan Terhadap Jawaban, Nilai dan Tingkat Kapabilitas	17
4.1	Pemetaan Tujuan DISHUB ke Dalam <i>Enterprise Goals</i>	36
4.1.1	<i>Mapping ITGoals</i> ke dalam <i>Activity</i> domain dan subdomain.....	39
	Deskripsi Jabatan SIPD DISHUB Pasaman Barat	40
	Penentuan Responden Berdasarkan Diagram RACI <i>Domain</i> MEA01	41
	<i>Mapping RACI Chart Process</i> MEA01 ke Struktur Organisasi DISHUB.....	41
	Pemetaan RACI Chart MEA01	41
	<i>Output</i> Proses MEA01	42
	Data Collection MEA01.....	43
	Hasil Rekap Jawaban Kuisiener MEA01.01	43
	Hasil Rekap Jawaban Kuisiener MEA01.02.....	44
	Hasil Rekap Jawaban Kuisiener MEA01.03	45
	Hasil Rekap Jawaban Kuisiener MEA01.04.....	45
	Hasil Rekap Jawaban Kuisiener MEA01.05	46
	Tingkat Kapabilitas MEA01	49
	<i>Process Atribut 2.1 Performance Management</i>	51
	<i>Process Attribute 2.2 Work Product Management</i>	52
	<i>Process Attribute 3.1 Work Process Definition</i>	53
	<i>Process Attribute 3.2 Process Deployment</i>	53
	Ringkasan Perhitungan Pengelolaan Data Pada Proses MEA01.....	54
	55
	Proses MEA01.02	56
	Proses MEA01.03	56
	Proses MEA01.04	57
	Proses MEA01.05	57

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

APO	: <i>Align, Plan and Organise</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAI	: <i>Build, Acquire and Implement</i>
BE	: <i>Business Executive</i>
BIMTEK	: Bimbingan Teknis
CEO	: <i>Chief Executives Officer</i>
CIO	: <i>Chief Information Officer</i>
COBIT	: <i>Control Objective for Information Technologies</i>
CRF	: <i>Change request form</i>
DISHUB	: Dinas Perhubungan
DSS	: <i>Deliver, Service, and Support</i>
EDM	: <i>Evaluate, Direct and Monitor</i>
GP	: <i>Generic Practice</i>
GWP	: <i>Generic Work Product</i>
KEMEDAGRI	: Kementerian Dalam Negri
KOMINFO	: Komunikasi dan Informatika
ISACA	: <i>Information Systems Audit and Control Association</i>
ISO	: <i>Organization for Standardization</i>
IT	: <i>Information Technology</i>
LP	: Level Percentage
MONEV	: Monitoring dan Evaluasi
NK	: Nilai Kapabilitas
PAM	: <i>Process Assessment Model</i>
PERDA	: Peraturan Daerah
PERKADA	: Peraturan Kepala Daerah
RAK	: <i>Responsible, Accountable, Consulted, and Informed</i>
RAK	: Rincian Anggaran Kas
SIMDA	: Sistem Informasi Manajemen Daerah
SIPTD	: Sistem Informasi Pemerintah Daerah
SOP	: <i>Standard Operational Procedure</i>
SPD	: Surat Penyediaan Dana
SPM	: Surat Perintah Membayar
SP2D	: Surat Perintah Pencairan Dana
TI	: Teknologi Informasi
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Tak Sipta Ilirik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman sekarang ini, Teknologi Informasi (TI) merupakan faktor terpenting hampir diberbagai bidang pemerintahan dan organisasi. Akibat dari perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, beberapa instansi pemerintahan dan juga organisasi membutuhkan audit tata kelola teknologi informasi yang selaras dengan apa yang dibutuhkan oleh setiap instansi untuk meningkatkan kinerja, efisiensi nilai tambah suatu organisasi untuk meningkatkan kepuasan dan kepuasan *stakeholders* (Savira dan Sari, 2016). Teknologi informasi yang meliputi perangkat keras (*hardwaere*), perangkat lunak (*software*), komunikasi (*communication*) dan ketersediaan (*availability*) data berdasarkan studi eksperimen, teknologi informasi bermanfaat untuk integrasi dan komunikasi dua arah secara vertikal dan horizontal untuk membantu organisasi memperoleh dan informasi yang kompetitif. (Jogiyanto, 2017).

Tata kelola teknologi informasi didefinisikan sebagai kegiatan yang memastikan otoritas pengumpulan suatu ketetapan dan *Framework* yang bisa dipertanggungjawabkan (*accountability*). Tata kelola teknologi informasi menggambarkan siapa yang berperan dalam dalam pengambilan keputusan dan bagaimana keputusan tersebut dibuat dalam teknologi informasi yang ada (Hilmanwan, Nurhayati, dan Windasari, 2015). Hal ini didapatkan dengan membuat keputusan yang akur dan memberikan kerangka akuntabilitas hingga dapat keputusan yang ditetapkan bisa meningkatkan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi didalam organisasi tersebut. Saat ini penerapan tata kelola teknologi informasi telah menjadi kebutuhan wajib hampir pada setiap instansi pemerintahan dan organisasi. Semakin pentingnya peran teknologi informasi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan merupakan salah satu pencapaian tata kelola perusahaan yang baik (*Good Gover nance Corporate*) (Nugroho dan Fahmi, 2015).

Dinas Perhubungan (DISHUB) Pasaman Barat adalah salah satu instansi yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perhubungan di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. DISHUB Pasaman Barat memiliki beberapa fungsi yaitu merencanakan kebijakan di wilayah kerjanya, kebijakan teknis di bidang perhubungan, pengelolaan perizinan angkutan perhubungan, serta melakukan evaluasi dan laporan terkait bidang perhubungan. Salah satu kegiatan pelayanan dari DISHUB di Pasaman Barat yakni mulai mengembangkan penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatannya.

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) adalah sistem informasi yang berisi rancangan perencanaan pembangunan daerah, sistem keuangan daerah, serta sistem pemerintahan lainnya, termasuk juga pembinaan dan pengawasan pemerintah daerah. SIPD juga berfungsi sebagai jaringan pendataan terpadu, *realtime* dan *online* di tingkat pusat dan daerah, dengan menggunakan teknologi informasi, membantu perencanaan program dan kegiatan, serta mengevaluasi pembangunan daerah secara wajar, efisien dan efektif (Wurara, Kimbal, dan Kumayas, 2020). SIPD merupakan salah satu sistem yang digunakan oleh DISHUB Pasaman Barat pada tahun 2018 secara terpusat. DISHUB Pasaman Barat melakukan pengelolaan data pada sistem SIPD dengan cara menginput dari DISHUB kemudian di verifikasi oleh pihak pusat.

Sejalan dengan Visi dan Misi DISHUB, salah satunya adalah “Untuk mewujudkan *good and clean governance*, Meningkatkan ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang layak dan memadai dan proporsional terutama pada kesamatan yang masih minim infrastruktur. Dalam pekerjaan sehari-hari, pelak dan berperan dan tanggung jawab karyawan diperhitungkan dalam deskripsi pekerjaan yang terdokumentasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan staff DISHUB di bidang IT, saat ini tata kelola TI yang baik masih belum mencapai ketetapan yang maksimal hingga tidak adanya kejelasan kebijakan tata kelola TI dan tingkat layanan TI. Hal ini memberikan pengaruh terhadap nilai investasi TI yang tidak mencukupi untuk mendukung tujuan organisasi.

Pada umumnya SIPD sudah berjalan dengan baik dalam mengelola data perencanaan dan keuangan di DISHUB. Namun, hasil wawancara dengan *staff* IT di DISHUB didapatkan beberapa kendala atau masalah dalam menggunakan sistem SIPD. Kendala pertama terkait jaringan internet untuk mengakses sistem SIPD. Situs *web* yang efektif adalah salah satu strategi yang harus diterapkan oleh organisasi yang berurusan dengan media *online*, namun keterbatasan infrastruktur akses internet di daerah menyebabkan penggunaan sistem SIPD menjadi terbatas, tidak adanya jaringan khusus yang di sediakan pemerintah untuk sistem SIPD seperti halnya Sistem Informasi Manajemen Daerah yang jaringannya khusus disediakan dinas komunikasi dan informatika, sehingga SIPD sepenuhnya di akses menggunakan jaringan WIFI kantor yang sewaktu-waktu bisa bermasalah. Akibatnya sistem menjadi *error* dan tidak bisa di akses sama sekali, tidak adanya jaringan khusus yang disediakan dalam penggunaan sistem SIPD menyebabkan lambatnya pengelolaan dalam proses *input output* yang menyebabkan kendala dalam penyusunan anggaran kas, penyusunan Surat Penyediaan Dana (SPD), penyusunan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SPD).

Pada pengelolaan SIPD di DISHUB masih membutuhkan penyempurnaan, seperti kesalahan pada SPD yang tidak sesuai dengan pembagian RAK (Rencana Anggaran Kas) oleh SKPD sehingga ada belanja yang tidak dapat direalisasikan karena dana di SPD tidak mencukupi, bahkan sekadar untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai pun tidak bisa dilakukan padahal di RAK sudah tersedia, sehingga terjadi keterlambatan dalam penggajian dan tunjangan pegawai dan terpaksa dilakukan secara manual.

Permasalahan berlanjut pada saat pengoperasian SIPD yaitu sering terjadi *maintenance system* SIPD satu sampai dua bulan sekali. *Maintenance system* SIPD terjadi karena banyaknya user yang mengakses sistem SIPD dalam waktu bersamaan. *Maintenance system* biasanya terjadi satu sampai tiga hari, saat terjadi *maintenance system*, SIPD tidak bisa diakses sama sekali. Hal ini sangat berdampak pada kinerja *user* yang ingin menginputkan data, akibatnya terjadi penundaan data pada akhir bulan. Kurangnya pengawasan terhadap *software*, menyebabkan keterlambatan waktu dalam setiap tahapan pengolahan data yang akan berpengaruh pada *schedule* berikutnya.

Alasan pentingnya melakukan analisis tata kelola teknologi informasi di DISHUB Pasaman Barat adalah untuk mengukur, menjamin, menemukan akar permasalahan dan membuat rekomendasi terhadap SIPD dalam pelayanan DISHUB Pasaman Barat. Untuk menganalisa dan mengevaluasi suatu teknologi informasi maka perlu digunakan suatu *tools* berupa *Framework*, pada permasalahan ini peneliti menggunakan *Framework Control Objective Information Technology* COBIT 5, karena permasalahan tersebut terkait dengan *domain* manajemen yang terdapat pada *Framework*. Penelitian ini menggunakan *Framework* COBIT 5 yaitu standar yang diakui dan diterima secara internasional, direkomendasikan untuk praktik tata kelola teknologi informasi yang baik dari *Framework* COBIT *Information System Audit and Control Association* (ISACA) dengan menyediakan laborasi tata kelola teknologi informasi untuk menjabarkan tugas utama informasi dan teknologi dalam menciptakan nilai perusahaan. COBIT 5 merupakan standar tata kelola teknologi informasi yang umum, sehingga pengembangan standar ini mungkin berbeda untuk setiap organisasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Savira dan Sari (2016) membahas tentang bagaimana Tingkat Kapabilitas Tata Kelola TT pada Pelaksanaan *Ehealth* sehubungan dengan proses MEA01. Berdasarkan hasil analisa tingkat kapabilitas pada proses *domain* MEA01 yang berhubungan dengan layanan *Ehealth*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah ada dilevel 1 yakni *Performed Process* dengan status *largely achieved* dan capaian nilai adalah 83,33% setara dengan 1,83 dimana infor

masi tentang perencanaan proses pemantauan kinerja dan kepatuhan belum dikelola secara memadai serta merencanakan langkah-langkah strategi perbaikan secara bertahap.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Darenoh, Manuputty, dan Surachman (2018) membahas tentang bagian Evaluasi Tingkat Kapabilitas Kinerja Layanan Teknologi Informasi pada Layanan Internet Menggunakan *Framework* COBIT 5 Domain MEA01. Berdasarkan perhitungan tingkat kapabilitas saat ini terkait kinerja layanan pada subdomain MEA01 (monitor, evaluasi, dan penilaian kinerja dan kesesuaian) di bidang A yaitu sebesar 84% berada pada level 1 dengan status *marginally achieved* sedangkan target yang diharapkan bidang A berada pada Level 2. Untuk mencapai target pada level 2 bidang A harus memenuhi *fully achieved* pada level 2 sehingga *gap* yang ada sebesar 16%. Penelitian yang dilakukan di PT Bank Muamalat Indonesia yang menerapkan *Framework* COBIT 5. Tujuan utamanya penelitian ini adalah memberikan rekomendasi mengenai *Framework* Tata Kelola TI selaras dengan standar COBIT 5, khususnya adalah memberikan jalan keluar terhadap masalah pada tata kelola teknologi informasi pada domain MEA01 (Fitroh, dan Rahajeng, 2014).

Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas dan pada beberapa contoh penjabaran dari penelitian terdahulu, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengukur kapabilitas *monitoring*, evaluasi, penilaian kinerja, Sistem Informasi dengan menganalisa tata kelola teknologi informasi di DISHUB Pasaman Barat dengan domain MEA yang ada pada COBIT 5 yaitu fokus pada subdomain MEA01. MEA01 ini digunakan untuk menganalisis mengenai kondisi tata kelola saat ini yang mengalami ketidaksesuaian dan diperlukan dalam pembuatan usulan tata kelola teknologi informasi yang diinginkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka topik yang diangkat pada penelitian ini adalah “**Analisa Tata Kelola Teknologi Informasi di Dinas Perhubungan Pasaman Barat Menggunakan *Framework* COBIT 5**”

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang diatas, didapatlah suatu permasalahan pada penelitian ini yaitu ”bagaimana menganalisis kemampuan (*capability*) tata kelola teknologi informasi menggunakan *Framework* COBIT 5 pada sistem SIPD di DISHUB Pasaman Barat”.

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini diharapkan supaya pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu melebar, dari permasalahan diatas maka pada penelitian

ini dibatasi pada:

1. Analisa tata kelola teknologi informasi menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan domain MEA subdomain MEA01

Tur pada penelitian ini adalah *initiation, planning the assessment, briefing, data collection, data validation, proses attribute level, and reporting the results* seperti yang terdapat pada COBIT 5 PAM.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner dengan narasumber.

Teknik pengambilan sampling menggunakan RACI pada domain MEA01

Analisis tata kelola teknologi informasi berfokus pada SIPD DISHUB Pasaman Barat

4. Tujuan

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

Mengetahui *capability level* untuk kondisi saat ini (*As is*) dan kondisi yang di harapkan (*To be*) dan mengidentifikasi nilai *gap* pada tata kelola teknologi informasi SIPD DISHUB Pasaman Barat.

Memberikan usulan terkait dengan *Framework* COBIT 5 sebagai rekomendasi untuk kedepannya sebagai perbaikan tata kelola TI dengan domain MEA01 untuk mencapai *ITgoals* pada DISHUB Pasaman Barat.

5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memahami proses tata kelola teknologi informasi di DISHUB Pasaman Barat dan *gap* berdasarkan domain MEA01 *Framework* COBIT 5.

2. Hasil yang diharapkan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan tata kelola teknologi informasi di MEA01 untuk rekomendasi pengelolaan teknologi informasi yang lebih mendalam di DISHUB Pasaman Barat.

2.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang dilakukan pada penelitian ini:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan Masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep-konsep mendasar yang mendukung terkait dengan tata kelola TI dengan menggunakan *Framework* (COBIT 5)

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tentang tahap pendahuluan, tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, pengelolaan data, tahap pembahasan dan tahap dokumentasi penelitian.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab 4 Hasil ini menjelaskan tentang hasil analisa tata kelola SIPD pada DISKOPASAM Barat, langkahlangkah analisa data dengan COBIT 5, hasil analisis dan metode MEA01 pada COBIT 5

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB pada tugas akhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran Tugas Akhir.

1. Ditanggungjawab oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.
 - a. Ditanggungjawab oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.
 - b. Ditanggungjawab oleh mahasiswa.
2. Ditanggungjawab oleh mahasiswa.
 - a. Ditanggungjawab oleh mahasiswa.
 - b. Ditanggungjawab oleh mahasiswa.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Analisa

Mengevaluasi dan mengidentifikasi masalah baru, peluang, hambatan, dan kebutuhan yang diharapkan untuk sepenuhnya menganalisis Sistem Informasi kedalam komponennya dan membuat rekomendasi untuk perbaikan (Nugraha, 2014).

Analisis adalah suatu usaha untuk mengamati suatu objek atau objek secara detail dengan menjelaskannya atau menyusunnya untuk dipelajari lebih lanjut.

Menurut Gorys Keraf, analisis merupakan proses memecah sesuatu menjadi bagian-bagian yang berhubungan. Disisi lain komaruddin menyatakan bahwa analisis adalah proses berpikir yang menggambarkan keseluruhan sebagai komponen yang memung kinkan untuk melihat tandatanda setiap komponen, hubungan, fungsi dan jawaban keseluruhan yang disatukan.

Analisis adalah serangkaian kegiatan dan proses yang saling terkait untuk memecahkan suatu masalah atau memecahkan permasalahan secara lebih mendalam, merincikannya dan melengkapinya. Salah satu bentuk kegiatan analitik adalah merangkum data mentah menjadi informasi yang dapat dikomunikasikan kepada publik. Semua jenis analisis menunjukkan pola data yang konsisten, sehingga hasil analisis dapat diperiksa dan diterjemahkan secara ringkas dan bermakna. Analisis juga dapat dipahami sebagai mempelajari suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

2.2 Pengertian Tata Kelola Teknologi Informasi

2.2.1 Tata Kelola

Tata kelola merupakan kumpulan proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengorganisasian, pemantauan dan evaluasi dilakukan pada struktur organisasi serta mengambil keputusan tentang aktivitas strategis pada pengelolaan beberapa sumber daya yang ingin dicapai (Indrajit, 2014). Tata kelola berhubungan dengan pengendalian, arahan dan aturan. Istilah tata kelola digunakan pada kasus kehidupan nyata seringkali disertai dengan asumsi tentang bagaimana tata kelola dapat dicapai, dengan kata lain, konsep yang digunakan ini dipengaruhi konteks tertentu. Tata kelola diartikan sebagai pelaksanaan wewenang untuk mengontrol, mengatur dan mengarahkan (Yuliar, 2009). Tata kelola adalah sebuah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat pada organisasi tersebut (Jogiyanto, 2017).

2.2.2 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi merupakan kerangka serta proses pengambilan keputusan tingkat perusahaan yang memandu sesuai apa yang diinginkan dan memastikan terhadap keberhasilan TI pada penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan (Jogiyanto, 2011). tata kelola teknologi informasi adalah divisi integral dari organisasi yang dikelola, termasuk tata kelola organisasi, data, dan proses. Ini dilakukan agar dapat memastikan TI disuatu organisasi dapat digunakan untuk memelihara dan mengembangkan *strategy* dan *goal* dari sebuah instansi atau organisasi (Surendro, 2009). Tata Kelola Teknologi Informasi mempunyai arti komprehensif hukum dan bisnis, teknologi informasi dan komunikasi, dan topik lainnya yang berhubungan dengan sebagian besar pemangku kepentingan (Sarno, 2009). Berdasarkan beberapa pemikiran tersebut, maka diambil sebuah kesimpulan bahwa tata kelola TI adalah aktivitas yang dilakukan di tingkat perusahaan, yaitu eksekutif organisasi dan manajemen puncak yang mengelola TI untuk dijalankan oleh organisasi dengan mendukung tujuannya.

2.3 Analisa Tata Kelola Teknologi Informasi

Analisa tata kelola teknologi informasi merupakan evaluasi sistem teknologi bertujuan untuk menentukan kualitas suatu objek atas dasar dasar untuk Manajemen TI yang lebih baik, dan sesuai dengan keinginan Kementerian Perhubungan. Analisis ini menghasilkan penilaian yang dapat digunakan dalam membantu pihak manajemen membuat suatu keputusan.

Dari penjelasan tersebut, kesimpulannya adalah analisis tata kelola teknologi informasi merupakan proses pengukuran sampai sejauh mana nilai IT diwujudkan dalam suatu organisasi dengan tanggung jawab manajemen puncak yang mengelola TI sehingga dapat menyelaraskan dengan strategi organisasi dalam mencapai tujuannya.

2.3 COBIT 5

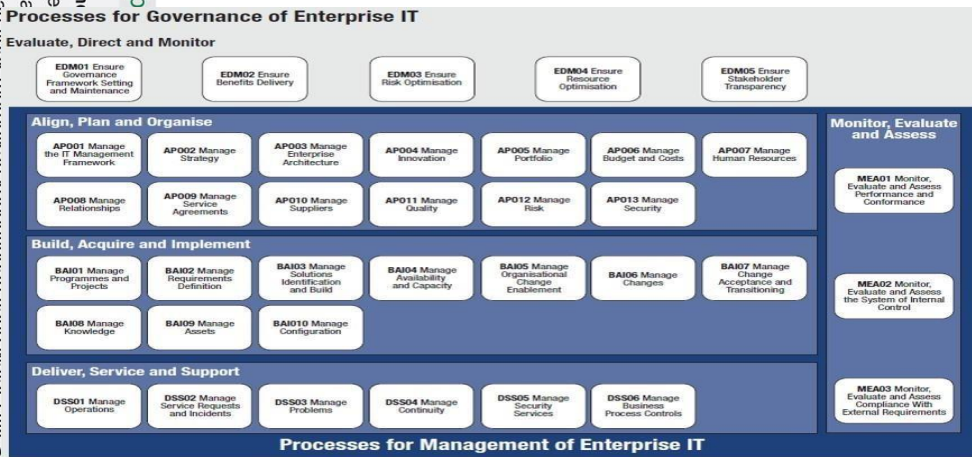
2.3.1 Pengertian COBIT 5

Framework COBIT 5 menerangkan dengan detail beberapa proses manajemen dan operasional. COBIT 5 menyiapkan bentuk referensi proses mewakili seluruh proses yang biasa ditemukan pada suatu organisasi yang berhubungan dengan operasi TI. Tidak hanya model proses yang diusulkan dari *Framework* COBIT 5, melainkan juga memberikan model yang sangat komprehensif. Tiap instansi dituntut untuk bisa menentukan area prosesnya sendiri, dengan pertimbangan kondisi yang spesifik pada suatu instansi atau organisasi. COBIT 5 mempunyai struktur kerja dalam melakukan perhitungan dan memantau kinerja TI, komunikasi lintas

departemen dan mengintegrasikan praktik terbaik dalam suatu manajemen. (Cobit, 2012).

2.1.2 Framework COBIT 5

COBIT 5 adalah suatu *Framework* tata kelola manajemen TI dan segala sesuatu yang terkait dengannya, berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan teknologi dan informasi (Cobit, 2012). Dari 37 proses yang tersedia, COBIT 5 terdapat dalam 5 *domain* dan terdapat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Proses Dalam COBIT 5 (Cobit, 2012)

Dibawah adalah deskripsi subdomain pada Gambar 2.1 :

1. Domain *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM)

Menjelaskan tujuan dari pemangku kebijakan untuk pertimbangan dan pengoptimalan resiko, termasuk juga praktik serta kegiatan dalam menilai opsi strategis, memberi instruksi dan memantau hasil, memberikan instruksi dan memantau hasil. Ini mencakup lima subbidang dan praktik tata kelola utama yaitu:

- (a) EDM01.
- (b) APO01.
- (c) EDM03.
- (d) EDM04.
- (e) EDM05.

2. Domain *Align, Plan and Organise* (APO)

Memberi arahan untuk *Solution Delivery* (BAI) dan *Service and Support Delivery* (DSS). Pada area ini akan mempertimbangkan strategi dan taktik dalam mengidentifikasi kekhawatiran tentang bagaimana TI dapat berkontribusi dengan baik untuk agar tujuan bisnis dapat tercapai. Untuk mencapai

visi strategis diperlukan perencanaan dan komunikasi yang baik serta harus dikendalikan dengan berbagai perspektif yang berbeda. Perlunya memiliki organisasi dan infrastruktur teknis yang tepat. subdomain meliputi APO01 sampai APO13.

Domain *Build, Acquire and Operate* (BAI)

Untuk memberi jalan keluar dan mengubahnya menjadi layanan, perlu mendefinisikan, menerapkan, dan mengintegrasikan solusi TI ke dalam proses bisnis. Area ini juga menjelaskan modifikasi dan pemeliharaan sistem yang ada sehingga solusi dapat terus memenuhi tujuan bisnisnya. sub domain nya adalah BAI01 hingga BAI10.

Domain *Deliver, Service and Support* (DSS)

- (a) *DSS01 Manage Operations*
- (b) *DSS02 Manage Service Requests and Incidents*
- (c) *DSS03 Manage Problems*
- (d) *DSS04 Manage Continuity*
- (e) *DSS05 Manage Security Services*
- (f) *DSS06 Manage Business Process Controls*

Domain *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA)

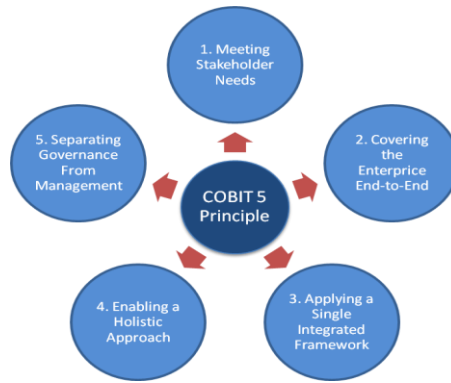
Pada ini jalan keluar diterima kemudian memberikannya kepada pengguna akhir. Area ini mencakup penyediaan dan dukungan aktual untuk layanan yang diminta seperti pemeliharaan, manajemen keamanan dan kontinuitas, layanan dukungan pengguna, peralatan operasional, dan manajemen data.

- (a) *MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance.*
- (b) *MEA02 Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control.*
- (c) *MEA03 Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements.*

3.3 Prinsip COBIT 5

COBIT 5 memiliki pondasi dan alat pendukung yang sama untuk membantu organisasi dari semua ukuran, baik komersial dan nirlaba atau sektor publik. ISACA dan ITGI menggunakan *Framework* COBIT 5, tertapat 5 prinsip penting yang harus diperhatikan ketika melakukan penerapan tata Kelola pada suatu instansi atau organisasi. 5 prinsip penting tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2.





Gambar 2.2. Lima Prinsip COBIT 5

Memenuhi kebutuhan *stakeholders*

Menurut ISACA, tata kelola adalah negosiasi (negotiating) dan keputusan (decision) antara keuntungan berharga dari kelompok keuntungan yang berbeda. Sistem tata kelola perlu mempertimbangkan semua pemangku kepentingan ketika membuat keputusan untuk menilai kepentingan. *value creation* dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. *Value Creation* (Audit dan (ISACA), 2013)

Seluruh penanggung jawab kebijakan dalam organisasi membutuhkan kehadiran TI pada konteks yang berbedabeda. Beberapa mengharapkan efisiensi, peningkatan pendapatan, transparansi pengelolaan aset, kontrol proses yang lebih baik, peningkatan pemanfaatan staf, akuntabilitas sumber daya manusia, dan banyak lagi. Ini merupakan prinsip dasar Tata Kelola, berdasarkan konteks harapan dan kebutuhan suatu organisasi atau *stakeholder* bisnis diketahui pemilik dan pengelola (Indrajit, 2014).

Covering Enterprise End to End

ISACA menyatakan bahwa proposal COBIT 5 dapat mengintegrasikan tata kelola perusahaan dan tata kelola TI. COBIT 5 termasuk seluruh proses dan fungsi dalam suatu organisasi dan terkait dengan aset yang berupa teknologi

dan informasi perlu dikelola secara berbeda, daripada memiliki fokus penuh pada fungsi TI.

Setiap unit organisasi membutuhkan informasi sebagai aset utama organisasi, dari area proses hulu (dekat pemasok bahan baku) hingga area proses hilir (dekat sumber). Setiap proses dalam organisasi harus menangkap dan memproses informasi kemudian memberikan informasi baru untuk di gunakan dalam proses selanjutnya. Oleh karena itu, *domain* tata kelola harus memperhatikan faktafakta ini dan memastikan bahwa pendekatan yang di gunakan lengkap dan komprehensif di semua bidang proses dan satuan in stansi atau organisasi (Indrajit, 2014).

Applying a Single Integrated Framework

Bidang manajemen dan tata kelola teknologi informasi memiliki banyak standar praktik terbaik yang diakui industri yang diadopsi oleh berbagai organisasi dan universitas, seperti: ISO38500, TOGAF, ITIL, ISO20000, ISO27002, PMBOK, CMMI, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, COBIT mempertimbangkan *Framework* dan konsep praktik terbaik ini dan menerapkannya pada prinsip, model, dan strukturnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa COBIT sepenuhnya mengintegrasikan seluruh kerangka praktik terbaik (Indrajit, 2014).

Enabling a Holistic Approach

Masalah ini tidak dapat dipandang sebelah mata, yang artinya hanya melihat dari satu sudut pandang saja. Tata kelola adalah kerangka gagasan yang berhubungan dengan beberapa aspek, misalnya: kebijakan, proses, sumberdaya, fasilitas, teknologi, budaya, manusia dan kapabilitas. Masing masing dari bidang ini berpotensi menjadi katalisator bagi penerapan praktik tata kelola yang baik, tergantung pada kondisi organisasi tersebut (Indrajit, 2014).

Separating Governance from Management

Masih banyaknya pemangku kepentingan yang mengacaukan dua gagasan ini karena pada dasarnya berbeda dan pada prinsipnya. Di negara yang sebagian besar memiliki institusi atau universitas menerapkan sistem *two layer system* (contohnya direksi dan komisaris), merupakan hal yang terpenting untuk dapat membedakan antara konsep tata kelola dan Manajemen, masingmasing mempunyai tujuan, alasan dan karaktersitik yang berbeda satu sama lain. Apabila manajemen lebih fokus kepada serangkaian kegiatan untuk mencapai visi, misi serta tujuan yang ditetapkan oleh organ isasi, tata kelola lebih berfokus pada sarana untuk mencapai visi, misi dan



tujuan yang konsisten dengan filosofi nilai yang dipegang oleh pemangku kebijakan seperti transparansi dan akuntabilitas. (Indrajit, 2014).

2.04 Fokus Domain COBIT 5

Untuk menentukan *domain* diperlukan identifikasi masalah dan juga *stake holders needs* agar dapat diketahui *domain* apa saja yang perlu dievaluasi agar proses analisis tata kelola menjadi efektif, efisien, dan tepat sasaran (Rizky, Lion dan Firmansyah, 2017). Berikut ini merupakan proses yang akan dianalisis yaitu MEA01 (*Monitor, Evaluate, Asses Comformance and Comformance*).

Menurut ISACA (2012) penggambaran proese MEA01 adalah mengelompokkan, memvalidasi dan melakukan evaluasi terhadap tujuan dan metrik bisnis, TI dan proses. Memantau proses yang sedang berlangsung terhadap kinerja dan target serta mengetahui kepatuhan yang disepakati dan memberikan pelaporan yang tepat waktu dan tematik.

Proses tersebut bertujuan untuk menciptakan transparansi dalam kinerja dan pelaporan serta membantu untuk mencapai tujuan tersebut.

MEA01.01 Menetapkan pendekatan pemantauan. Berinteraksi dengan penanggung jawab kebijakan untuk menentukan tujuan, cakupan, serta metode yang digunakan untuk mengukur solusi bisnis dan penawaran layanan, serta mengembangkan dan memelihara pendekatan pemantauan yang berkontribusi pada tujuan organisasi kantor.

MEA01.02 Mengatur kinerja dan target kesesuaian. Secara khusus, melakukan kerja sama dengan pemangku kebijakan agar secara teratur menetapkan, mengukur, mengaktualkan dan menyetujui sasaran kerja dan kepatuhan untuk sistem penilaian kerja.

MEA01.03 Mengumpulkan proses kinerja sesuai dengan data yang ada. Secara khusus menghimpun serta menangani data dengan cepat, teapt dan akurat sesuai dengan program organisasi.

MEA01.04 Menganalisa dan memberikan laporan hasil kinerja. Artinya, evaluasi rutin dan pelaporan sasaran kerja menggunakan metodologi yang memberikan gambaran singkat tentang kinerja dan kepatuhan IT dalam memantau sistem organisasi.

MEA01.05 Memastikan implementasi tindakan secara korektif. Secara khusus memberi bantuan kepada pemangku kebijakan untuk memulai, melacak dan melakukan identifikasi terhdapa tindakantindakan korektif dalam mengatasi anomali.

UN SUSKA RIAU
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Permitting only a part of the work to be reproduced, published, or disseminated without the permission of the copyright holder.
Permitting only a part of the work to be reproduced, published, or disseminated without the permission of the copyright holder.
Permitting only a part of the work to be reproduced, published, or disseminated without the permission of the copyright holder.

2.3.5 Enabler

Enablers Seperangkat unsur yang memengaruhi apa yang dilakukan organisasi (ISACA, 2012). Disini organisasi lah yang berkuasa penuh terhadap TI yang ada didalamnya.

Enablers memiliki 6 kategori, berikut ini adalah penjelasan dari 6 kategori yang ada pada *enablers* pada *Framework* COBIT 5:

Principles, Policies and Framework adalah sebuah *tools* yang menafsirkan perilaku kedalam pedoman yang lebih praktis dalam management setiap harinya.

Processes, menggambarkan kumpulan aktivitasaktivitas yang diorganisasikan demi mendapatkan kumpulan hasil untuk mencapai tujuan tertentu dan layanan pendukung di bidang TI.

Organizational Structures, unit organisasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan.

Information, adalah organisasi yang mencakup apa informasi yang di hasilkan kemudian informasi apa yang dibutuhkan, dan apa yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi dengan lebih baik.

Service, Infrastructure and Applications, penyediaan layanan infrastruktur teknis dan aplikasi yang disediakan oleh organisasi.

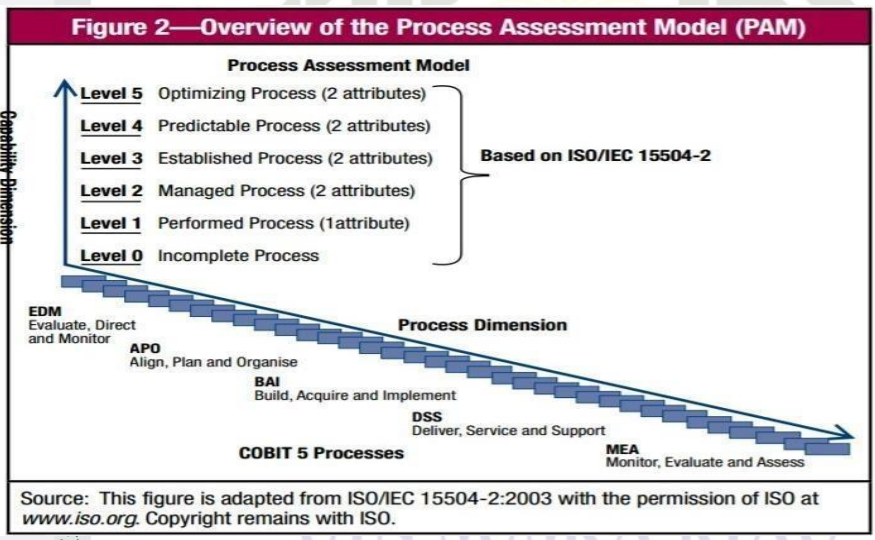
People, Skills and Competencies, melayani orang dan menyelesaikan semua operasi dan membuat keputusan yang tepat dengan kecepatan yang tepat untuk menjadi sukses.

2.4 Process Assesment Model (PAM) Pada COBIT 5

PAM didasari COBIT 5.0 dan ISO/IEC15504. Dengan adanya PAM seakan menambah kebutuhan penilaian berdasar pada proses COBIT 5 meningkatkan keakuratan dan kemampuan dalam penilaian proses TI. Model ini adalah referensi dasar yang memungkinkan untuk mengevaluasi kinerja proses TI organisasi, dengan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

1. Menetapkan syarat minimum untuk melakukan audit dan meyakinkan bahwa hasilnya akan konsisten, dapat direproduksi, dan mewakili proses yang diaudit.
2. Menentukan kapabilitas proses pada 2 dimensi, yaitu:
 - (a) Memakai proses perangkat keras (hardware) yang ditentukan dalam COBIT 5.
 - (b) Memakai atribut proses dan tingkat penilaian kompetensi yang ditentukan dalam ISO/IEC 155042.

3. Gunakan fitur proses dan indikator kinerja proses untuk menentukan apakah karakteristik proses terpenuhi.
 4. Proses penilaian kerja melintasi hasil proses dan serangkaian kegiatan dan praktik dasar yang diperlukan untuk menghasilkan masukan dan keluaran dari produk kerja yang berhubungan dengan masing-masing proses.
 5. Penilaian kompetensi dilakukan dengan menggunakan bukti yang valid (level) dan praktik umum (lebih tinggi) dan atribut yang dicapai dalam produk kerja.
- Pahami bahwa evaluasi proses dapat menjadi dorongan yang kuat dan efektif untuk perbaikan di masa depan.
- PAM merupakan dimensi fungsional dari pemrosesan dua arah. Dalam dimensi yaitu dimensi proses, diidentifikasi dan dikelompokkan pada kategori proses. Sedangkan untuk dimensi kapabilitas, adalah seperangkat proses yang digolongkan pada tingkatan kapabilitasnya yang telah ditentukan. Proses menyediakan properti terukur untuk fungsi proses. Penjelasan lebih lanjutnya dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Process Assessment Model COBIT 5

2.5 Indikator Kapabilitas Proses dalam COBIT 5

Process Capability Index adalah pengetahuan proses untuk mencapai tingkat keterampilan yang ditentukan oleh atribut proses, validasi metrik yang mendukung evaluasi atribut proses. Indikator kompetensi pada model penilaian proses meliputi enam tingkat kompetensi. Keenam level ini memiliki indeks atribut proses. Level 0 yang tidak memiliki indikator disebabkan oleh level 0 tersebut mewakili *process attributes* belum di implementasikan atau sebagian kehilangan hasil akhir. Kegiatan

evaluasi membedakan antara evaluasi tingkat 1 dan tingkat yang lebih tinggi. Level 1 menetapkan proses apa yang digunakan agar tujuannya bisa tercapai (Audit dan (ISACA), 2013). Ketika dievaluasi pada setiap level, hasilnya terbagi dalam empat kelompok, diperlihatkan pada Gambar 2.5.

Process Attribute ID	Capability Levels and Process Attributes
	Level 0: Incomplete process
	Level 1: Performed process
PA 1.1	Process performance
	Level 2: Managed process
PA 2.1	Performance management
PA 2.2	Work product management
	Level 3: Established process
PA 3.1	Process definition
PA 3.2	Process deployment
	Level 4: Predictable process
PA 4.1	Process measurement
PA 4.2	Process control
	Level 5: Optimizing process
PA 5.1	Process innovation
PA 5.2	Process optimization

Source: This figure is adapted from ISO/IEC 15504-2:2003 with the permission of ISO at www.iso.org. Copyright remains with ISO.

Gambar 2.5. *Capability Levels and Process Attributes* (Audit dan (ISACA), 2013)

Skala Likert

Penelitian Tugas Akhir ini menggunakan metode perhitungan Skala Likert. Skala Likert adalah model pengukuran suatu statement sikap dan menggunakan distribusi respon sebagai landasan untuk menilai skala. Nama ini berasal dari nama peneliti Rensis Likert, yang menerbitkan laporan dan menjelaskan secara rinci cara menggunakannya (Setiawati, Mardapi, dan Azwar, 2013).

Skala Likert ini dipergunakan untuk menghitung persepsi, pandangan individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Para peneliti sudah menetapkan dengan khusus fenomena sosial ini yang disebut sebagai variabel penelitian. Data yang dikumpulkan dengan cara survei kemudian akan diolah dalam format kuantitatif (Sugiyono, 2013). Artinya, menentukan skor untuk masing-masing jawaban dari pertanyaan yang disediakan peneliti kemudian pertanyaan tersebut diisi oleh responden penelitian sesuai dengan pilihan jawaban yang tersedia. Penentuan nilai didasari kepada keputusan pada Tabel 2.1:

Tabel 2.1. Penilaian Skala Likert (Sugiyono, 2009)

Alternatif	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2

Raguragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



UIN SUSKA RIAU
 Himpunan Mahasiswa Islam
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Pekanbaru
 2018

1. Menghitung Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Untuk menetapkan skor dan tingkat kapabilitas dari proses MEA01, para peneliti sebelumnya memakai model perhitungan Skala Likert yang Krisdanto Surendro gunakan dalam bukunya "Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi".

Persamaan 2.1 merupakan penjelasan rumus dari Skala Likert.

$$\hat{C} = \frac{H}{JR} \times 100\% \quad (2.1)$$

Ket:

C : Rangkuman jawaban kuisisioner *capability level* (berupa persentase jawaban yang dipilih misalnya a, b, c, d, e atau f untuk masingmasing kegiatan.

H : Jumlah jawaban setiap angket *Capability Level* untuk setiap opsi jawaban a, b, c, d, e, atau f untuk setiap kegiatan.

JR: Jumlah Responden/Narasumber

Persamaan 2.2 merupakan rumus Mengitung Nilai dan *Capability Levels*

$$NK = \frac{(Lp \times Nk)0 + (Lp \times Nk)1 + (Lp \times Nk)2 + (Lp \times Nk)3 + (Lp \times Nk)4 + (Lp \times Nk)5}{100} \quad (2.2)$$

Ket:

NK : Nilai Kapabilitas

LP : level Percentage

Nk : Nilai Kapabilitas yang tercantum dalam tabel pemetaan sesuai dengan nilai dan level kemampuan

Penelitian ini membedakan nilai konsep kemampuan dengan tingkat kemampuan. Nilai keterampilan tidak boleh berupa bilang *bulay* (desimal) yang mewakili proses capaian tingkat suatu keterampilan tertentu. Disisi lain, tingkat keterampilan mewakili tingkatan yang tercapai dalam proses keterampilan sebagai bilangan bulat (Surendro, 2009). Dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Pemetaan Terhadap Jawaban, Nilai dan Tingkat Kapabilitas

Rentang Nilai	Jawaban	Nilai Kapabilitas	Tingkat Kapabilitas
0 – 0,50	1	0,00	0 <i>NonExistent</i>
0,51 – 1,50	2	1,00	1 <i>Performed Process</i>
1,51 – 2,50	3	2,00	2 <i>Manage Process</i>

2,51 – 3,50	4	3,00	3 <i>Established Process</i>
3,51 – 4,50	5	4,00	4 <i>Predictable Process</i>
4,51 – 5,00	6	5,00	5 <i>Optimising Process</i>



2.7 Responsible, Accountable, Consulted and Informed (RACI)

Pemahaman terhadap aturan dan mengambil kepemilikan dari masing-masing proses merupakan sebuah kunci untuk manajemen yang efektif. COBIT menggunakan DEiagram RACI. Ini adalah matriks dari keseluruhan aktivitas atau kegiatan dalam pengambilan keputusan yang telah dilakukan untuk setiap individu dalam proses dalam suatu organisasi.

Key Management Practice	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategy Executive Committee	Steering Programmes/Projects Committee	Project Management Office	Value Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	Audit	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
MEA01.01 Establish a monitoring approach.		A	R	R	R	R	I	C							C	C	C	R	I	C	C	I	C	I	I	I
MEA01.02 Set performance and performance targets.		I	I	I	A	R			I						C			C	C	R	R	I	R	I	I	I
MEA01.03 Collect and process performance and performance data.					C	R			I						C			A		R	R	I	R	I	I	I
MEA01.04 Analyse and report performance.					A	R			C						C	C	C	C	C	R	R	C	R	C	C	C
MEA01.05 Ensure the implementation of corrective actions.	I	I	I	I	I	C	R		C						C	C	C	A	C	R	R	C	R	C	C	C

Gambar 2.6. RACI chart MEA01 (Cobit, 2012)

Bagan RACI chart MEA01 terdapat pada Gambar 2.6:

1. Akuntabilitas (*Responsible*)

Menggambarkan siapa individu yang menerima tugas yang akan dilakukan. Hal ini mengacu kepada peranan kepemimpinan serta tanggung jawab dalam kegiatan operasional, pemenuhan kebutuhan dan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi.

2. Akuntabel (*Accountable*)

Fokus pada individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap kesuksesan tugas tersebut. Ini adalah tanggung jawab secara keseluruhan untuk tugas tugas yang dilakukannya.

3. Konsultasi (*Consulted*)

Fokus pada siapa individu yang berkontribusi. Ini adalah tanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari entitas lain atau mitra eksternal. Selain itu diperlukan juga peninjauan dan mengambil tindakan yang tepat.

4. Informasi (*Informed*)

Mengimplementasikan bagi individu yang menerima informasi tersebut. Ini mengacu pada peran yang bertanggung jawab untuk memperoleh informasi yang sesuai untuk memantau setiap tugas yang dilakukan.



2.8 Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)

2.8.1 Pengertian SIPD

Berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 391 tentang Pemerintahan Daerah diwajibkan menyediakan informasi pemerintah daerah yang berupa informasi mengenai pembangunan dan informasi mengenai daerah yang dikelola oleh *One Piece Information*. Dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2014, Menteri Dalam Negeri menerbitkan Peraturan Menteri No.70 Tahun 2019 mengenai SIPD sebagaimana dimaksud dalam SIPD. Pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan, pemerintahan daerah, dan informasi pemerintah daerah lainnya yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan daerah, dan merupakan Peraturan Menteri Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 86 tentang Tata Cara Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah yang terkait dengan rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana pembangunan jangka panjang daerah, tata cara perubahan rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan pemerintah daerah rencana kerja, dan panjang lampiran.

SIPD dapat mengelola data keuangan daerah secara lebih efektif dan efisien melalui berbagai faktor yang relevan dengan tetap berpegang pada prinsip akuntabilitas dan transparansi. Proses pengelolaan keuangan daerah yang relevan meliputi:

1. Rencana Anggaran Daerah
2. Penyelenggaraan dan Pengelolaan Keuangan Daerah
3. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
4. Tanggung Jawab Penyelenggaraan Perbendaharaan Daerah
5. Tanggung Jawab Kepemilikan Daerah
6. Informasi Keuangan Daerah Lainnya

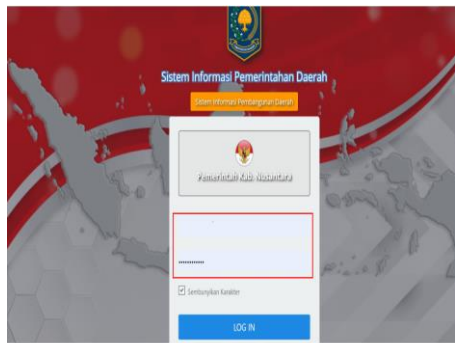
2.8.2 Manfaat dan Fungsi SIPD

SIPD berperan sebagai jaringan akuisisi data secara realtime dan online yang terintegrasi di pusat dan daerah dengan menggunakan TI, mendukung perencanaan program dan kegiatan, secara rasional, efektif dan efisien. Mengevaluasi pembangunan daerah. Sistem ini dapat digunakan untuk mendukung integrasi peng

gunaan data yang terkait dengan perkembangan dan perkembangan setiap instansi pemerintah. SIPD juga berperan sebagai media akuntabilitas publik, yang memungkinkan publik untuk menilai kinerja pemerintah, program pembangunan, dan hasil pembangunan secara bersamaan. Dalam aplikasi SIPD, salah satunya mengelola rencana pembangunan daerah.

SIPD DISHUB Pasaman Barat telah digunakan sejak Tahun 2018 yang diinisiasi oleh pihak pusat Kemandagri.

Tampilan halaman *login* SIPD Dinas Perhubungan Pasaman Barat dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Tampilan Menu Login SIPD

Pada menu login staff IT *Login* menggunakan “username” dan “password” akun Desa/Kelurahan

Tampilan Halaman Informasi Jadwal Penganggaran DISHUB Pasaman Barat dapat dilihat pada Gambar 2.8 berikut.

1. Dikembangkan oleh pihak yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pengembangan sistem informasi pemerintahan daerah.
2. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
3. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
4. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
5. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
6. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
7. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
8. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
9. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.
10. Dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak seluruh atau sebagian dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.8. Jadwal Penganggaran DISHUB

Kelebihan dan Kekurangan SIPD

Kelebihan Sistem SIPD

Memfasilitasi pemrosesan informasi yang terkait dengan deskripsi umum area berbasis web.

Memfasilitasi penyediaan Sistem Informasi berupa pengeditan data yang akuntabel, yang disajikan dalam bentuk media informasi yang efektif, rasional dan akuntabel, memberikan kemudahan akses bagi pemerintah daerah dan masyarakat luas.

Memfasilitasi rekayasa dalam pelaksanaan program pembangunan, termasuk menilai karakteristik fisik dan karakteristiknya dan menilai ruang lingkup penggunaan lahan, sumber daya alam, dan masalah lingkungan.

Membantu pemerintah daerah menentukan kebijakan dan program pembangunan daerah.

Memiliki data spasial untuk pemetaan sebaran pembangunan.

Kelemahan Sistem SIPD

1. Kurangnya sosialisasi aplikasi ini sehingga masih kurang diketahui oleh masyarakat. Sistem informasi pembangunan daerah ini adalah aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui www.sipd.kemendagri.go.id namun kendalanya harus menunggu persetujuan admin untuk dapat melihat informasi pembangunan daerah, aplikasi berbentuk website ini adalah aplikasi yang dibuat oleh kemendagri dengan regulasinya yaitu per mendagri no 70 tahun 2019 tentang SIPD dan bertujuan untuk menjadikan

database tiap daerah dan dapat terhubung dengan pusat sistem yang berbasis elektronik ini pun dapat mengukur kualitas perencanaan pembangunan yang ada di tiap daerah.

Sumber daya manusia dan sumber daya finansial belum cukup memadai dalam terwujudnya implementasi dari Sistem Informasi pembangunan daerah, karena masih kekurangan persiapan dalam menghadapi tantangan tantangan yang ada dan dalam hal pengumpulan data serta kualitas sumber daya manusianya sehingga terjadi keterlambatan penginputan data.

Pengadaan BIMTEK yang kurang diadakan oleh DISHUB membuat kualitas sumber daya kurang dalam mengoperasikan Sistem Informasi pembangunan daerah dan dengan BIMTEK yang kurang sehingga penginputan dari setiap SKPD mengalami keterlambatan dan sumber daya finansial atau pemenuhan sarana dan pra sarana penunjang dari DISHUB telah memenuhi. Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

9. Dinas Perhubungan Pasaman Barat

9.1 Sejarah Dinas Perhubungan Pasaman Barat

Kementerian Perhubungan pada awalnya bernama Departemen Perhubungan yang berdiri dan lahir dikancah perjuangan, merupakan penggabungan antara Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Perhubungan, yang pada saat itu Menteri yang memimpin bernama Abikusno Tjokrosuyoso. Tapi tidak berselang lama kemudian dikarenakan Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Perhubungan tidak dipimpin lagi oleh seseorang yang memiliki tugas yang sama seperti sebelumnya. Oleh sebab itu urusan Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Perhubungan kemudian dipimpin oleh dua orang yang berbeda yakni Ir. Abdulka'im memimpin Departemen Perhubungan dan Ir. Putuhena memimpin Departemen Pekerjaan Umum. Sesuai dengan namanya, Departemen Perhubungan menangani masalah yang terkait dengan perhubungan. Ketika perang agresi kedua dimulai pada tanggal 19 Desember 1948, keinginan Belanda untuk kembali berkuasa di Indonesia menjadi sangat jelas. Pada agresi tersebut, Belanda berhasil menguasai Yogyakarta dan menangkap Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Hatta. Dalam keadaan darurat seperti itu, Departemen Telegraf, salah satu divisi dari Kementerian Perhubungan, berhasil menjalankan misi yang berdampak sangat penting bagi kelangsungan hidup Indonesia saat itu. Departemen Telegraf berhasil mengirimkan berita terbaru ke Bukittinggi yang berupa berita dari Presiden Soekarno kepada Mr. Sjafruddin

Prawiranegara memberi kuasa untuk membentuk suatu pemerintahan darurat. Setelah itu dibentuklah Kabinet Darurat dengan Mr. Sjafruddin Prawiranegara sebagai Perdana Menteri dan Ir. Indratjaja sebagai Menteri Perhubungan dan merangkap sebagai Menteri Kemakmuran. Sejak awal kemerdekaan hingga kedaulatan Belanda atas RIS diberikan pada tahun 1949, Kementerian Perhubungan berwenang mengatur angkutan laut, udara, darat, kereta api, pos, telegraf dan telekomunikasi, dengan masing-masing sektor Kementerian Perhubungan. Sebuah lembaga unik yang melapor ke struktur organisasi.

2.9.2 Visi dan Misi DISHUB Pasaman Barat

Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan perhubungan yang handal, berprestasi, dan memberikan nilai tambah”.

Mempertahankan tingkat jasa pelayanan sarana dan prasarana perhubungan.

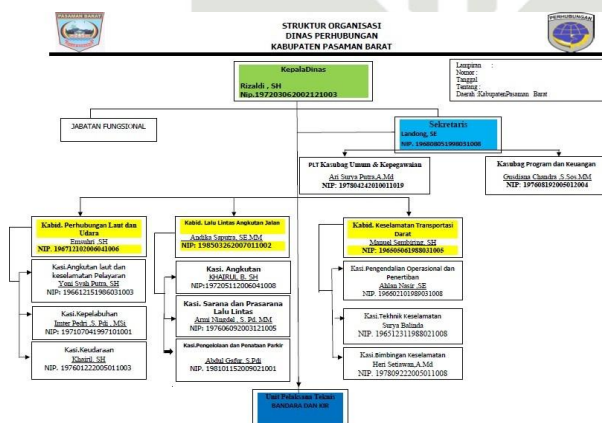
Melaksanakan konsolidasi melalui restrukturisasi dan reformasi di bidang sarana dan prasarana perhubungan.

Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa perhubungan.

Meningkatkan kualitas pelayanan jasa perhubungan yang handal dan memberikan nilai tambah.

2.9.3 Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat

Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat dapat dilihat pada Gambar 2.9.



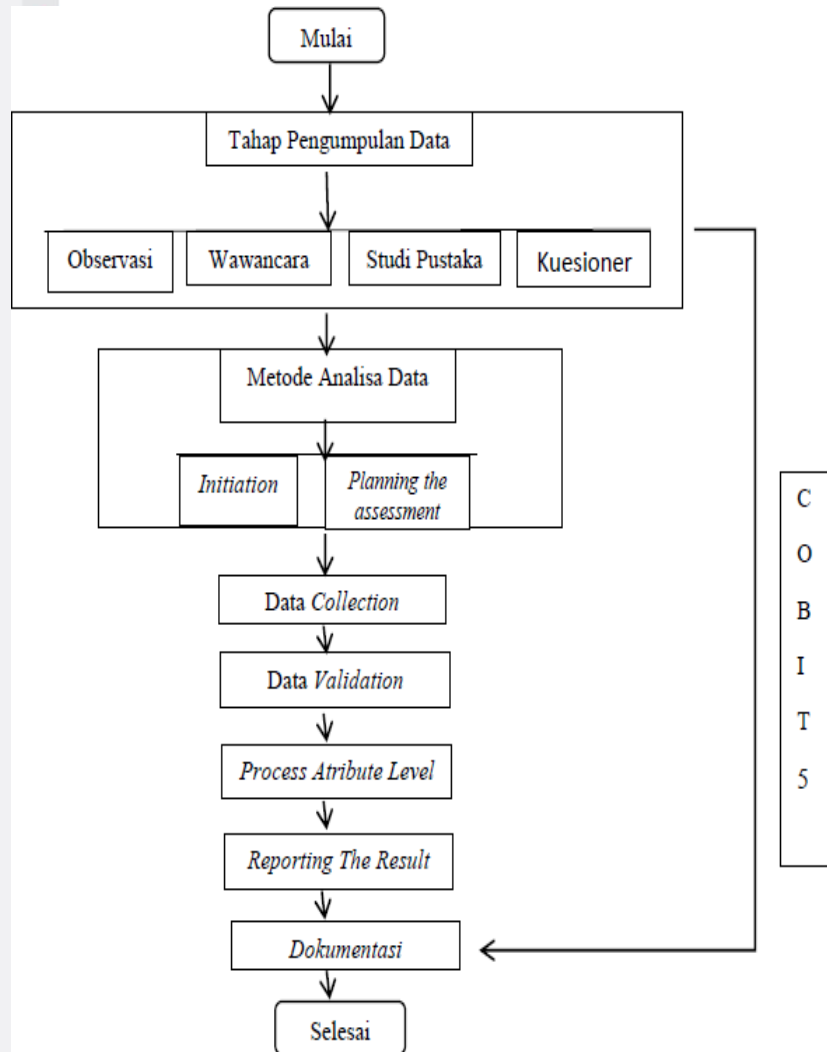
Gambar 2.9. Struktur Organisasi DISHUB Pasaman Barat

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada penelitian Tugas Akhir ini, dilakukan beberapa tahapan alur penelitian, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Penelitian
(Cobit, 2012)

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif, dengan penekanan khusus pada segi pemikiran satu masalah melalui studi kasus (objek). Dalam konteks ini adalah cara sistematis untuk melihat suatu peristiwa, mengumpulkan data yang terkait, menganalisa informasi dan menyajikan hasil. Peneliti melakukan wawancara bersama dengan narasumber dari DISHUB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan panduan COBIT 5, dan hasil penelitian dikonfirmasi melalui observasi.

Data yang telah didapatkan pada penelitian ini ialah data primer (hasil dari kuisisioner, observasi dan wawancara) yang didapat dari pihak instansi yang bersangkutan. Kemudian data sekunder yang didapat dari beberapa referensi seperti buku, jurnal, *ebook* dan penelitian sejenis lainnya.

Tahap Pengumpulan Data (Initiation)

Di fase ini, peneliti mengidentifikasi profil DISHUB yang dimaksudkan untuk memahami instansi saat ini. Selama fase ini juga peneliti melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan beberapa informasi untuk memahami keadaan instansi yang kemudian nantinya akan dianalisa.

3.2.1 Observasi

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar memperoleh data yang dibutuhkan melalui peninjauan langsung pada objek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan di Dinas Perhubungan Jl. Komplek Pertanian Padang Tujuh, Kecamatan Kuning, Kab. Pasaman Barat. Observasi dimulai pada 17 Desember 2020 sampai 11 Januari 2021. Kegiatan ini dilakukan dibawah bimbingan Bapak Dani Napitu A. Md. L. L. A.J sebagai Pegawai Negeri DISHUB Pasaman Barat di bagian program dan Perencanaan pada Dinas Perhubungan Pasaman Barat.

3.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber dari Dinas Perhubungan yaitu Dani Napitu A. Md. L. L. A.J di bagian IT terkait penelitian tentang DISHUB dan Tata Kelola yang ada pada DISHUB. Wawancara pertama yang dilakukan dengan narasumber yaitu tentang profil instansi termasuk struktur organisasi, visi dan misi serta kendala secara umum dalam pengelolaan IT. Pada wawancara kedua pertanyaan lebih membahas insiden apa saja mengenai Tata Kelola sistem yang pernah terjadi pada DISHUB.

3.2.3 Kuisisioner

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden yang sudah ditetapkan dengan mengidentifikasi Diagram RACI. Di dalam kuisisioner tersebut terdapat sejumlah pertanyaan yang dibuat dengan berpatokan dengan aktivitas pada COBIT 5 yakni MEA01 (*Monitor, Evaluate and Access*) yang dimana pada proses MEA01 terdapat 5 subproses terdiri dari beberapa pertanyaan yang mewakili setiap subprosesnya. Masing-masing pertanyaan dihitung menggunakan Skala Likert dengan nilai jarak 05. Setiap butir pertanyaan menunjukkan *As is* dan *To be*.

3.2.4 Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menelaah konsep-konsep yang berhubungan terhadap Tata Kelola COBIT 5. Studi pustaka ini bisa didapat dari berbagai sumber misalnya buku, jurnal, ebook dan penelitian sejenis lainnya seperti pada tabel 3.1 berikut.

No	Nama	Tahun	Judul	Temuan
1	Basu Nugroho dan Amiq Fahmi	(2015)	Analisa Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Rumah Sakit Berdasarkan Cobit 5 (MEA01) Pada RSUD Tugun Rejo Semarang	→ Tingkat <i>Capability</i> Tata Kelola TI yang berhubungan dengan proses pengawasan, evaluasi dan penilaian keesuaian Sistem Informasi pada RSUD Tugurejo Semarang berada di level 2 yakni manage. Ini membuktikan bahwa proses pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta kepatuhan Teknologi Informasi ada pada tahap pengelolaan. - Strategi perbaikan dilakukan pada PA 2.1 Performance Management, PA 3.1 <i>Process Definition</i> , PA 3.2 <i>Process Development</i>
2	Susyda Baniya Savi dan Wellia Shinta Sari	(2016)	Analisa IT Governance dengan Domain MEA01 dalam Pelaksanaan EHealth Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	→ Berdasarkan analisa tingkat <i>Capability</i> pada area <i>do main</i> MEA01 (monitor,evaluated, dan penilaian kinerja dan kesesuaian) berhubungan dengan penyediaan layanan EHealth, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah ada pada level 1 yakni <i>Performed process</i> dengan status <i>Largely Achived</i> dan pencapaian nilai terbesar 83,33% atau sama dengan nilai 1,83 dimana komunikasi terkait perencanaan kinerja dan kepatuhan proses pemantauan kinerja belum sepenuhnya terkelola dengan baik. - Demi mengurangi kesenjangan antara <i>Capability Level</i> antara nilai saat ini dengan tujuan yang diinginkan pada nilai 0,17, jadi Dinas Kesehatan Jawa Tengah wajib melakukan perbaikan dengan beberapa strategy yang dilakukan bertahap mulai dari level 1 kemudian level 2.
3	Ika Nurwahidah, Rahmi Nur Shofa dan Rianto	(2019)	Pengukuran <i>Capability Level</i> Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan <i>Framework</i> Cobit 5 Domain MEA01 (<i>Monitor Evaluate, and Assess Performance and Conformance</i>) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1 Tabel tanpa nama (Tabel lanjutan...)

<p>Hasil</p> <p>→ Hasil pengukuran <i>Capability Level</i> pada area domain MEA01 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis berada pada level 2 (<i>Manage Process</i>) yaitu kondisi dimana proses yang mencakup perencanaan, monitor dan penyesuaian dengan pencapaian Largely achieved dan target level yang akan di tuju yaitu 4 (<i>Predictable Process</i>) yaitu dimana proses yang sudah dibangun kemudian dioperasikan dengan batas-batas yang mampu meraih harapan dari proses dengan pencapaian yang ingin dicapai, maka Diskominfo Kabupaten Ciamis harus memenuhi PA4.1, agar <i>Capability Level</i> saat ini yang berada pada level 2 dapat naik ke level 4. Sejalan dengan itu, Diskominfo Kabupaten Ciamis dalam Implementasi E-Governance semakin mendekati tujuan.</p>	
--	--

Metode Analisa Data
Inisiasi Initiation

Kegiatan yang dilakukan pada fase ini adalah mengumpulkan data utama dengan tujuan memaparkan hasil pemaparan informasi yang sudah didapatkan peneliti sebelumnya di Dinas Perhubungan Pasaman Barat seperti gambaran umum instansi. Selain itu data-data yang telah dikumpulkan selama fase ini mendukung data kondisi yang mendukung suksesnya penentuan bagian COBIT 5 yang akan dievaluasi.

3.3.2 Perencanaan Penilaian (Planning the Assessment)

Agenda evaluasi dijalankan dengan tujuan mendapatkan data pendukung yang sekiranya dibutuhkan terhadap MEA01. Mengkonversikan struktur organisasi yang terdapat dalam struktur organisasi DISHUB, selanjutnya kuisisioner yang dibuat berdasarkan kerangka kerja COBIT 5, merujuk pada kriteria bahwa tiap praktek manajemen kunci COBIT 5 yang dipilih berisi Diagram RACI Chart yang mempunyai tanggungjawab perihal kegiatan yang terjadi. Kuisisioner penelitian yang telah dibuat dan kemudian disebarakan dapat dilihat pada halaman lampiran. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner *Capability Level*, rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Membuat Level Kapabilitas

Kuisisioner penelitian ini dirancang berdasarkan pada *Governance and Management* pada COBIT 5 yaitu proses *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*, yang meliputi dari kuisisioner proses MEA01.01 hingga MEA01.05

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita, dan sebagainya
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak salinan tanpa izin dari Universitas Islam Sumatera Utara

Kuisisioner berfungsi sebagai alat yang telah dibuat untuk proses pengumpulan data. Kuisisioner ini juga diberikan kepada responden yang mengikuti kesesuaian dengan Diagram RACI. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan merupakan pengembelian dari model *Capability Level* COBIT 5 terhadap domain MEA01. Setiap aktivitas termasuk dalam COBIT 5 digunakan sebagai pertanyaan untuk menentukan tingkat kematangan yang diharapkan oleh pihak DISHUB. Kemudian untuk perhitungan pada penelitian ini ialah menggunakan Skala Likert.

3.4 Data Collection

Selama fase ini, penulis mengumpulkan seluruh data yang telah didapat dari sistem yang dijalankan oleh DISHUB. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan wawancara pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan bukti aktivitas dari proses yang tengah berjalan.

3.5 Data Validation

Kemudian di fase ini kegiatan yang peneliti lakukan adalah memvalidasi data dari kuisisioner yang telah disebar lalu diisi oleh responden. Fase ini mencakup analisis seluruh jawaban responden, perincian dari perhitungan, dan interpretasi yang memperlihatkan kematangan serta tingkat keterampilan saat ini dan tingkat keterampilan yang diinginkan.

3.6 Process Atribut Level

Kemudian yang dilakukan peneliti disini adalah menetapkan level pada atribut pada tiap penilaian proses kompetensi. Menyajikan hasil perhitungan dari *Capability Level* yang diperoleh berdasarkan penghitungan kuisisioner yang telah dilakukan peneliti pada fase sebelumnya, kemudian dilakukan analisa kesenjangan pada fase berikutnya.

3.7 Reporting The Result

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahapan ini adalah menyusun laporan penelitian kemudian memberikan laporan hasil dari identifikasi resiko dan gap analisis. Hasil evaluasi ini dapat digunakan oleh instansi untuk mencapai (*achieve*) level yang diharapkan (*To be*). Prosedur perbaikan dan mitigasi yang diusulkan dikordinasikan untuk membantu organisasi mencapai kematangan yang diharapkan.

3.8 Documentation

Aktivitas yang dilakukan ialah mendokumentasikan seluruh fase atau tahapan yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat Kesimpulan

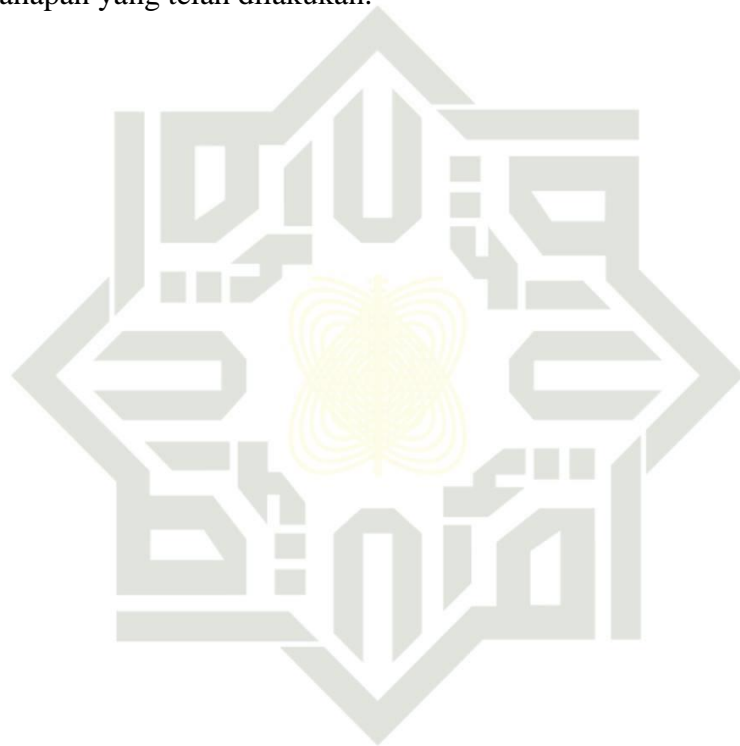
Yaitu kesimpulan berdasarkan analisa yang peneliti lakukan sehubungan dengan analisis Tata Kelola TI di Dinas Perhubungan Pasaman Barat dengan menggunakan *Framework* Cobit 5.

2. Membuat Saran

Berisi saran untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisa Tata Kelola TI di Dinas Perhubungan Pasaman Barat Menggunakan *Framework* Cobit 5.

3. Membuat Laporan Tugas Akhir

Membuat laporan Tugas Akhir dari awal penelitian sampai akhir penelitian sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penelitian diatas tentang Analisa Tata Kelola Teknologi Infor
masi di Dinas Perhubungan Kabupaten Pasaman Barat menggunakan *Framework*
COBIT 5 dengan domain MEA01, dengan proses ini maka peneliti menarik kesim
pulan sebagai berikut:

Pada tahap identifikasi MEA01 diperoleh hasil pada tingkatan *Capability*
SAPD Dinas Perhubungan Pasaman Barat ada di level 2 (*Manage Process*)
ini berarti proses telah berjalan, ditata, dan di kontrol secara tepat yang
memiliki nilai *Capability* 2,31 kemudian tingkat *Capability* yang di hara
pkan berada pada tingkat 4 (*predictable process*) yang mempunyai nilai
Capability sebesar 4,31% dan di antara kurun nilai level 2 dengan level 4
terdapat gap sebesar 2,00%. Agar level yang yang diharapkan tercapai ma
ka harus memenuhi *index Capability process Work Productss/Generic Work*
Products (WPs/GWPs) di level 3 tidak terwujud.

Rekomendasi untuk mencapai *Goals Capability Level* yang diinginkan Dinas
Perhubungan untuk bisa menutupi kesenjangan tersebut adalah membentuk
pedoman *Sistem Operasionel Prosedur (SOP)* dengan menggunakan kapa
sitas yang cocok dengan pedoman COBIT 5 terhadap semua proses MEA01
yang tidak mempunyai SOP dan menaikkan level saat ini yang ada pada
level 3, menghasilkan laporan dokumentasi pada setiap kegiatan Sistem In
formasi Pemerintah Daerah Dinas Perhubungan Pasaman Barat.

2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, saran dari
penelitian untuk peningkatan pengelolaan maupun menjadi bahan evaluasi pada D
inas Perhubungan Pasaman Barat, yaitu:

1. Dinas Perhubungan Pasaman Barat hedaknya melakukan dan menerap
kan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk usulan perbaikan dan
perencanaan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan proses MEA01 pa
da penelitian ini agar untukantisipasi masalah sedini mungkin
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar penelitian selanjutnya dapat meng
gunakan proses domain yang berbeda pada *Framework* lainnya seperti TO
GAF, ISO, ITIL, sehigga mendapatkan hasil analisa yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Audit, I. S., dan (ISACA), C. A. (2013). *Cobit 5 process assessment model (pam): Using cobit 5*. ISACA.
- Cobit, S. (2012). A business framework for the governance and management of enterprise it. *Rolling Meadows*.
- Darenoh, M. P., Manuputty, A. D., dan Surachman, F. (2018). Evaluasi tingkat kapabilitas kinerja layanan ti pada layanan internet bidang a menggunakan framework cobit 5 domain mea 01 (studi kasus: Satuan organisasi xyz—kabupaten b). *JuTISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 4(1), 88–66.
- Fitroh, F., dan Rahajeng, E. (2014). Usulan model tata kelola teknologi informasi pada domain monitor, evaluate and assess dengan metode framework cobit 5. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 7(2).
- Hidayat, H., Nurhayati, O. D., dan Windasari, I. P. (2015). Analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan kerangka kerja cobit 5 pada amik jtc Semarang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(2), 247–252.
- Manajemen organisasi dan tata kelola teknologi informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yanto, H. (2011). *Sistem tata kelola teknologi informasi*, edisi i penerbit andi Yogyakarta.
- Yanto, H. (2017). *Sistem tatakelola teknologi informasi*.
- Nurhalla, F. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi perpustakaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(1), 27–32.
- Nugroho, A. B., dan Fahmi, A. (2015). Analisis tingkat kapabilitas sistem informasi rumah sakit berdasarkan cobit 5 (mea01) pada rsud tugurejo semarang. *Techno-Com*, 14(4), 291–298.
- Rahardja, Y., Sitokdana, M. N. N., dkk. (n.d.). Analysis of information technology application in the quotation unit pt asuransi sinar mas using cobit 5 framework. *Tepian*, 1(3), 92–96.
- Rizky, N., Fitroh, F., dan Firmansyah, A. F. (2017). Perencanaan arsitektur enterprise menggunakan togaf adm versi 9 (studi kasus: Bimbel salemba group). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1).
- Sarni, R. (2009). *Audit sistem & teknologi informasi*. Surabaya: ITS Press.
- Savita, R. B., dan Sari, W. S. (2016). Analisis it governance dengan domain mea01 dalam pelaksanaan ehealth menggunakan kerangka kerja cobit 5 pada dinas kesehatan provinsi jawa tengah. *Techno. Com*, 15(1), 48–57.

Setiawati, F. A., Mardapi, D., dan Azwar, S. (2013). Penskalaan teori klasik instrumen multiple intelligences tipe thurstone dan likert. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 17(2), 259–274.

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d.

Suwendro, K. (2009). Implementasi tata kelola teknologi informasi. *Bandung: Informatika*.

Wahid, C. N., Kimbal, A., dan Kumayas, N. (2020). Implementasi sistem informasi pemerintahan daerah kota manado (studi di badan perencanaan, penelitian dan pengembangan daerah kota manado). *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(5).

Wibisono, S. (2009). Tata kelola teknologi: Perspektif teori jaringan aktor. *Penerbit*



Halaman 10 dari 10
1. Di antara sumber-sumber yang digunakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Di antara sumber-sumber yang digunakan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

1. Bukti Wawancara

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuliskan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

A.1 WAWANCARA

A.1.1 Penjelasan Wawancara

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh. Selamat Pagi/siang/sore saya Syafranis, Mahasiswi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, program Studi Sistem Informasi. yang sedang melakukan penelitian Tugas Akhir (TA) dengan judul Analisa Tata kelola Teknologi Informasi di Dinas Perhubungan Pasaman Barat Menggunakan Framwork Cobit 5.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa dan evaluasi terhadap SIPD di DISHUB Pasaman Barat yang saat ini sudah berjalan guna menyelesaikan studi saya. maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai implementasi SIPD di Dinas Perhubungan Pasaman Barat saat ini. Bapak/Ibu dapat menyampaikan Pendapat, Pengalaman, Saran dan Komentar apa saja, karena hal tersebut sangat bernilai bagi penelitian ini. segala informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan terjaga kerahasiaannya. Pada penelitian ini saya akan menggunakan alat perekam Hadphone dan kertas catatan untuk membantu daya ingatan peneliti.

saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu memberikan Informasi sehubungan dengan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan Terima kasih.

A.1.2 Daftar Pertanyaan dan jawaban Wawancara

Narasumber : Dani Nashrul Hady Pranata A.Md.L.L.A.J

Jabatan : Staff IT Dinas Perhubungan

Tanggal Wawancara : 12 Februari 2021

Keterangan :

P= Penanya

N= Narasumber

Pertanyaan dan Jawaban

p : *Assalamu'alikum, Bang*

N : *Wa'alikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuh*

p : Sebelumnya, saya berbicara dengan siapa ?

N : Saya Dani Nashrul

P : Abang status disini sebagai apa ?

N : pegawai negeri sipil di bagian IT di dinas perhubungan

UIN SUSKA RIAU

P : disini ada system informasi apa aja ?
N : simda dan sipd
P : Baiklah, disini saya ingin menanyakan tentang sistem SIPD ya bang,
Apa kegunaan dari sistem SIPD DISHUB Pasaman Barat ini, bang ?
N : untuk mengatur perencanaan kegiatan dan keuangan dinas perhubungan
P : hambatannya apa saja yang di alami pada sistem SIPD ?
N : Lebih ke arah jaringan nya dan trus kurangnya informasi tentang penggunaan sistem sipd ini.
P : seberapa seringnya system ini mengalami kegagalan ?
N : Mungkin bisa dikatakan 1 bulan sampe 2 bulan sekali maintence
p : saat maintanance sistem, Apakah SiPD masih bisa di akses bang ?
N : selama maintenace, sistem sama sekali tidak di gunakan
P : cara mengelola system tersebut seperti bagaimana ?
N : Kita input dari dinas perhubungan kemudian di verifikasi oleh pihak pusat
P : siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan SIPD ?
N : Kemendagri, provinsi, kabupaten
P : iya, misalnya abang sendiri sebagai apa dalam penggunaan sistem SIPD ini ?
N : sebagai user utama dari sipd
P : ada beberapa orang yang terlibat dalam sistem SIPD ini, bang ?
N : kalau di dinas perhubungan ini sekitar 15 orang
P : ada manual booknya ga untuk penggunaan IT tersebut ?
N : ada, berbentuk e-book pdf, baru aja
P : ada ga sih pelatihan khusus disisi IT-nya sendiri ?
N : belum ada
P : Bagaimana dengan tata kelola system informasinya ?
N : kita belum menerapkan tata kelola, seperti framework-framwork tata kelola yang biasa digunakan
P : Sistemnya sendiri sudah pernah diaudit apa belum ?
N : belum pernah, Tapi sudah direncanakan sih,, kita akan mencoba mengaudit system informasi nya. Mungkin dari pihak lain ya, ntah dari pemerintah pusat atau yang lainnya.tapi sudah ada dibicarakan dalam rapat.
P : apakah sumber daya infrastruktur sama kompetensi teknologinya sudah memenuhi kebutuhan ga sampai pencapaian strateginya ?
N : bisa dikatakan masih kurang, karena untuk SIPD sendiri tidak memiliki jaringan khusus ya, seperti SIMDA itukan sudah ada jaringan khusus untuk system

SIMDA itu sendiri dari Dinas KOMINFO, kalo SIPD ini systemnya pakai wifi kantor, ga ada jaringan khusus SIPD-nya dari kemedagri jadi kalo jaringan internet kita lemot, ya sistemnya juga lemot, selain itu seperti bandwidth dan servernya bisa dibilang sudah cukup baik, hanya saja pengembangan dan pengelolaan IT nya itu tadi yang kurang terpenuhi.

P : jadi untuk sumberdaya infrastrukturnya sendiri sudah tidak masalah ?

N : iya itu tadi, jaringan khusus SIPD sama maintenance system SIPD-nya

P : seberapa besar yang dilakukan teknologi informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah dibanding melakukan perbaikannya ?

N : jadi SIPD ini kan sistemnya terpusat dari kemedagri, jadi jika ada masalah pada system, kita lapornya ke pusat, supaya masalah pada system itu bisa langsung di selesaikan

P : seberapa baik kah tujuan teknologi informasinya itu berjalan ?

N : belum cukup baik, karena di beberapa kondisi, seperti masalahnya tadi, jaringan dan perbaikan sistemnya itu kan membutuhkan waktu pemulihan sistemnya, agar bisa di pakai lagi, jadi terkadang untuk pelaporan data anggaran dan perencanaan dari system ini mengalami ketrlambatan ke pusat

P : berapa nilai yang diberikan system informasi terhadap keseluruhan system informasi yang ada disini ?

N : untuk berapa persentasi tingkat ketergantungannya sih kita ngk bisa kalkulasikan, tapi nilainya cukup besar dan tingkat ketergantungannya terhadap system informasi itu cukup tinggi. kemudian keseluruhan system kitakan belum pernah melakuakn audit system SIPD ini, jadi kita berpatokan pada SOP DISHUB ini aja, tapi untuk framework IT nya kita belum pernah mengadopsi sama sekali.

P : kalo misalkan ada masalah keamanan itu yang tanggung jawab atau pihak ini lapornya kemana bang ?

N : lapornya ke pihak Penanggung jawab system SIPD ini, Pihak kemedagri sebagai pembuat sistem SIPD-nya.

Pasaman Barat, 12 Februari 2021

Dani Nasru Mady Pranata, Wawancara
Sifat IT SIPD
NIP. 19940613201612 1 001

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara MEA01

Narasumber : Gusdiana Chandra, S.Sos, MM

Jabatan : Kasubag Program dan Keuangan

Tanggal Wawancara : 29 November 2021

Pertanyaan dan Jawaban

UIN SUSKA RIAU

U. T. tinggalkan atau tidak, gunakan keperluan yang wajar. UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara MEA01

Narasumber : Gusdiana Chandra, S.Sos, MM

Jabatan : Kasubag Program dan Keuangan

Tanggal Wawancara : 29 November 2021

Pertanyaan dan Jawaban

Tabel A.1. Hasil Wawancara dengan Kasubag Program dan Keuangan Dinas Perhubungan Pasaman Barat (Gusdiana Chandra)

Hasil Wawancara			
NO	Governance paractice	Pertanyaan	Jawaban
1	MEA 01.01 (<i>Establish a Monitoring Approach</i>)/mendekatkan pendekatan pemantauan	-Bagaiman tata kelola dalam melakukan analisa dan evaluasi di Dinas Perhubungan ?	mengumpulkan data yang dibutuhkan, lalu di realisasikan dengan sebelumnya melakukan rapat dulu
		-bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pembuatan sistem Informasi , khususnya Sistem Informasi Pemerintah Daerah ?	prosesnya didasarkan pada data dan informasi yang di kelola lalu di ntegrasinya itu antara E-Palning yang sudah disiapkan oleh dirjen bina pembangunan daerah
2	MEA01.02 (<i>Set Performance and Comformance Targerts/</i> menetapkan target kinerja dan kesesuaian .	-Siapa yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan perbaikan/ evaluasi sistem ? -Apakah ada devisi lain dalam evaluasi sistem ?	tanggung jawab sistem mereka di bagian IT tidak, namun pada hal-hal tertentu, seperti pelaporan kerusakan, kan di koordinasikan ke bagian IT juga

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
 oran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU

3	MEA01.03 (<i>Collect and Process Performance and Compliance Date</i>)/ mengumpulkan dan memproses data kinerja dan kesesuaian	- Bagaimana Proses cek data dilakukan ?	untuk data, kita cek satu persatu dilaporannya
		-Bagaimana dengan jadwal dalam pengimputan data ?	di dinas sendiri, untuk waktu pengimputan dan pelaporan itu mengikuti jam operasional kerja begitu juga untuk pelaporannya
		Apakah pernah terjadi penumpukan data ?	iya, sering karena masalah seperti user salah input, belum lagi jika sistem eror, bisa saja data yang sama itu terimput lebih dari satu kali, misalkan data pelaporan anggaran yang data itu dua kali dibikin di sistem gitukan, jadi dilaporannya itu jadi double disitu terjadi kesalahan semacampengimputan yang bikin user jadi harus menegdit berulang-ulang.



UIN SUSKA RIAU

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sumber:

Isi laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4	MEA01.04 (<i>Analyse and Report Performance</i>)/menganalisis dan melaporkan kinerja.	-Apakah ada SOP dalam penggunaan sistem ?	Untuk sistem SIPD belum ada SOP-nya
		-Apakah ada buku panduan untuk penggunaan sistem SIPD ?	untuk penggunaan sistem, itu ada bukunya berupa e-book ya
		-Siapa yang bertanggung jawab dalam memonitor sistem ?	menjadi tugas dan tanggung devisa bagian IT
		-apakah ada jadwal monitoring sistem ?	tidak terjadwal, hanya ketika sistem bermasalah.
		Bagaimana pelaporan hasil monitoring ?	seperti dokumen yang nantinya akan diteruskan ke pihak pusat
5	MEA01.05 (<i>Ensure the Implementation of Corrective Action</i>)/memastikan implementasi terhadap tindakan yang korektif	-jika terjadi kesalahan pada sistem, apakah devisa IT langsung yang menanganinya ?	ya, langsung di tangani pihak IT, karena SIPD ini sistem nya terpusat, jadi bekerja sama juga dengan pihak KEMEN DAGRI

Pasir Pengantian, 23 November 2021
 Narasumber
 Kasubidit Program dan Keuangan

 Agus Prana Candra, S.Sos. MM
 197405192005012004



Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sumber:
 isuan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



u. Terjauipari tuak tuu ugiuikai kepuuunigari yang waiar uin suska riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

KUESIONER PENELITIAN

Proses MEA 01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance) SIPD DISHUB Pasaman Barat



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para pemangku kepentingan Dinas Perhubungan Pasaman Barat sebagai pihak yang terkait khususnya bagian pengguna SIPD yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*).

Petunjuk Pengisian :

Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu :

$$a = 0 \quad b = 1 \quad c = 2 \quad d = 3 \quad e = 4 \quad f = 5.$$

Pada kolom "Jawaban", responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (as is) dan yang diharapkan (to be), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi.

Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden		Tanda Tangan
Jabatan Responden		
Bagian		



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(MEA01.01(Establish a monitoring approach)
 Berkaitan dengan keterlibatan para Pemangku kepentingan untuk membangun dan memelihara pendekatan monitoring untuk menentukan tujuan, ruang lingkup dan metode untuk mengukur solusi beisnis dan pelayanan dan kontribusi terhadap tujuan organisasi. Mengintegrasikan pendekatan ini dengan system manajemen kinerja di perusahaan)

NO	Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
		A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
1	Sejauh mana terkait pemangku kepentingan mengetahui tujuan dan ruang lingkup pelayanan TI (misalnya : Manajemen, pemilik proses, dan pengguna).												
2	Sejauh mana komunikasi antara pihak devisi IT dengan pihak lainnya dalam proses monitoring atau pengawasan serta pelaporan SIPD												
3	Sejauh mana koordinasi secara terus menerus dalam proses monitoring atau pengawasan serta evaluasi baik dalam pengmpulan data maupun pelaporan SIPD ke pihak pusat												
4	Sejauh mana menyetujui tujuan dan metrik (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).												
5	Sejauh mana rencana kerja pada dinas Perhubungan Pasaman Barat memengaruhi pencapaian SIPD di kemudian hari												
6	Sejauh mana terkait dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk pemantauan (pertimbangkan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan).												
7	Sejauh mana manajemen DISHUB telah melakukan atau mengontrol rencana kerja pada SIPD agar lebih baik												
8	Sejauh mana pemantauan pada SIPD dalam melaksanakan pekerjaan yang prioritas												
9	Sejauh mana keterlibatan Stakeholder dalam mengevaluasi SIPD dengan pihak pusat demi kemajuan SIPD kedepannya												

of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEA01.02(Set performance and conformance targets)													
(bekerja dengan para Stakeholder untuk menentukan, meninjau secara berkala, update dan menyetujui kinerja dan kesesuaian target dalam system pengukuran kinerja)													
NO	Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
		A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
1	Sejauh mana terkait pemangku kepentingan memantau secara berkala tujuan SIPD untuk mengetahui target dari penggunaan SIPD												
2	Sejauh mana stakeholder mengkomunikasikan perubahan pada SIPD terhadap perubahan yang di usulkan												
3	Sejauh mana stakeholder mengkomunikasikan perubahan matriks atau tujuan SIPD												
4	Sejauh mana mengevaluasi tujuan SIPD pada pencapaian yang spesifik sesuai waktu yang dibutuhkan												
5	Sejauh mana terkait mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, keuangan).												



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MEA01.03(Collect and process performance and conformance data (mengumpulkan dan mengolah data tepat waktu dan akurat sesuai dengan pendekatan perusahaan))												
NO	Aktivitas proses	Saat ini (As Is)					Yang diharapkan (To Be)					
		A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e
1	Sejauh mana pengumpulan data yang berkaitan tentang informasi IT untuk di sampaikan kepada stakeholder											
2	Sejauh mana pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi IT untuk disampaikan kepada pihak pengembang											
3	Sejauh mana data-data yang digunakan bisa dijadikan bukti untuk pencapaian tujuan SIPD											
4	Sajauh mana menelaraskan tujuan SIPD terhadap data yang diinginkan pada dinas perhubungan											
5	Sejauh mana TI dalam pemrosesan dan format data untuk analisis dinas perhubungan											

antumkan dan menyebutkan sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

MEA01.04(Analyze and report performance) (menganalisa dan malaporkan kinerja yaitu berupa laporan kinerja secara berkala dan kesesuaian dalam sistem pemantauan)													
NO	Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
		A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
1	Sejauh mana dalam memudahkan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu agar sesuai dengan tujuan SIPD												
2	Sejauh mana perbandingan nilai kinerja pihak internal dan eksternal dalam pencapaian tujuan SIPD												
3	Sejauh mana rekomendasi perubahan pada tujuan SIPD												
4	Sejauh mana divisi IT melaporkan manajemen system kepada stakeholder/pemangku kepentingan												
5	Sejauh mana divisi IT melakukan pengawasan jika terjadi masalah terhadap sistem												
6	Sejauh mana pencapaian SIPD terhadap target kinerja dinas Perhubungan												

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEA01.05(Ensure the implementation of corrective actions) (membantu para stakeholder/pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi, memulai dan pelacakan tindakan korektif untuk mengatasi anomali)															
NO	Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)							
		A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f		
1	Sejauh mana pihak IT bertanggung jawab pada pengevaluasian SIPD														
2	Sejauh mana pihak IT dalam mengatasi masalah dan tindakan penyimpangan yang terjadi pada SIPD														
3	Sejauh mana pemantauan SIPD dari hasil evaluasi yang telah dilakukan														
4	Sajauh mana pelaporan hasil evaluasi kepada stakeholder atau para pemangku kepentingan														

Bantu dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN C

BUKTI CEKLIS

MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance And Comformance)					
No	Output/Bukti	Deskripsi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Evaluation of enterprise reporting requirements	Evaluasi persyaratan pelaporan perusahaan	C		
	Reporting and communications principles	Prinsip-prinsip pelaporan dan komunikasi	C		
	Rules for Validating and approving mandatory reports	Aturan untuk memvalidasi dan menyetujui laporan wajib	C		
	Assessment of reporting effectiveness	Penilaian efektivitas pelaporan	C		
	Performance goals and metrics for process improvement tracking	Sasaran dan matrik kinerja untuk pelacakan peningkatan proses	C		
	Investment Portfolio performance reports	Laporan kinerja portofolio investasi		C	
	Service Level Performance reports	Laporan kinerja tingkat layanan	C		
	Supplier Compliance monitoring review result	Hasil tinjauan pemantauan kepatuhan pemasok		C	
	Results of programme performance review	Hasil ulasan kinerja program	C		
	Availability, performance and capacity monitoring review reports	Ketersediaan tinjauan pemantauan keteresediaan kinerja dan kapasitas		C	
	Success measures and results	Ukuran dan hasil keberhasilan	C		
	Facilities assesment reports	Laporan penilaian fasilitas		C	
	Incident atatus and trends report	Status insiden dan laporan tren	C		
	Escalation Guidelines	Pedoman eskalasi (peningkatan)		C	

UN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

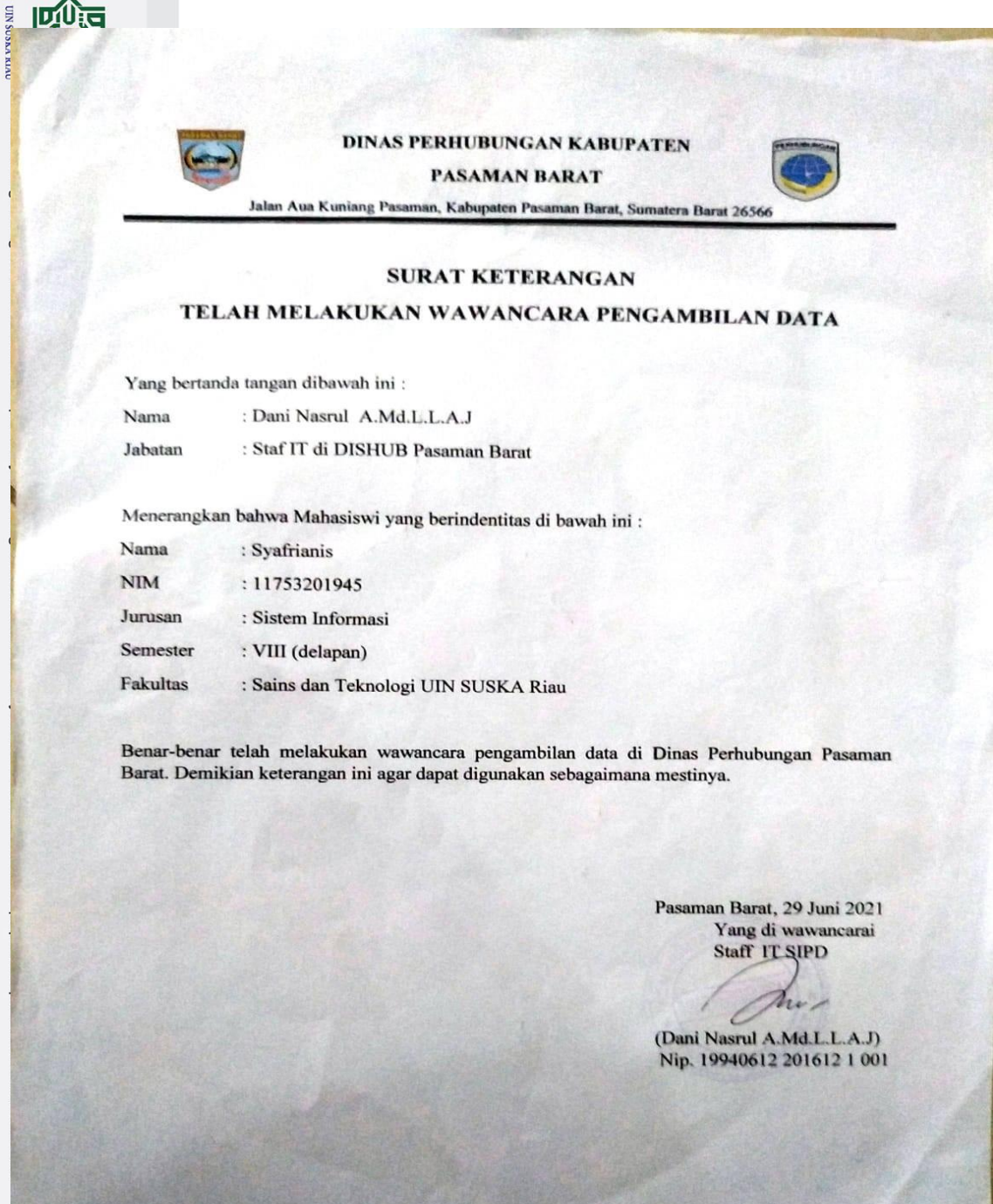
a. Bungkup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

FOTO KEGIATAN

1. Surat Keterangan Bukti Wawancara



2. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala IT DISHUB



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

pa izin UIN Suska Riau.

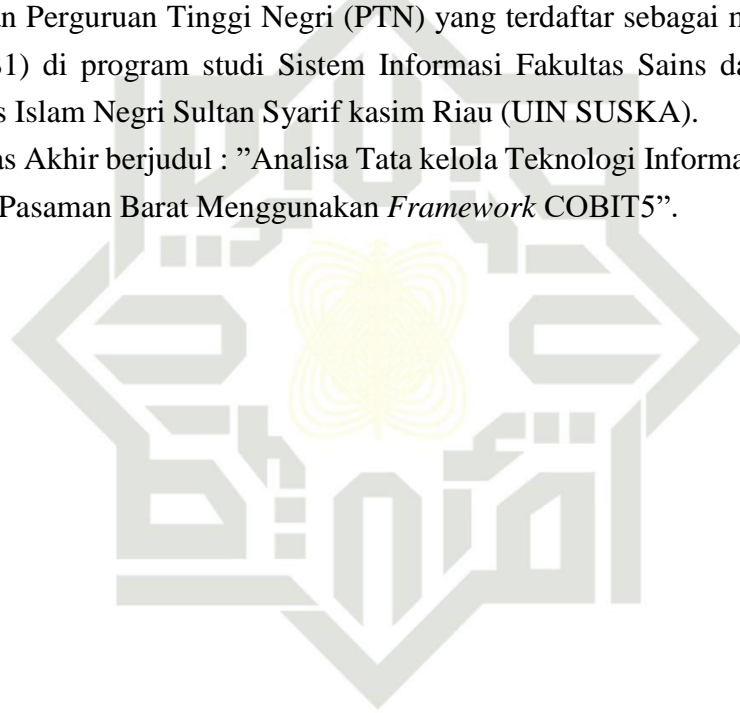
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syafrianis merupakan putri dari pasangan Bapak Riswa dan Ibu Yurma Neli yang lahir pada tanggal 26 Juli 1998, sebagai anak keempat dari tujuh bersaudara.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari sekolah di MIN 1 pasaman Barat pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sungai Beremas tahun 2010-2013. Lalu di tahun 2013-2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sungai . Setelah penulis lulus SMA pada tahun

2016, penulis bekerja sebagai operator *weight coconut departement Raw Material* di PT PSG Sambu selama kurang lebih satu tahun. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negri (PTN) yang terdaftar sebagai mahasiswa di Strata Satu (S1) di program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif kasim Riau (UIN SUSKA). Penelitian Tugas Akhir berjudul : ”Analisa Tata kelola Teknologi Informasi di Dinas Perhubungan Pasaman Barat Menggunakan *Framework COBIT5*”.



UIN SUSKA RIAU